

**ANALISIS *AL-MAŞLAĦAH AL-MURSALAH* TERHADAP PENERAPAN
APLIKASI *My PERTAMINA* DALAM PEMBELIAN BBM BERSUBSIDI**

SKRIPSI

Oleh

Fuji Fitria Ningsih

NIM. C92219099



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah Dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Surabaya

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuji Fitria Ningsih
NIM : C92219099
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/ Hukum Perdata Islam/
Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Masalah Mursalah Terhadap Penerapan
Aplikasi My Pertamina Dalam Pembelian Bbm
Bersubsidi

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri,
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 30 Desember 2022
Saya yang menyatakan,



Fuji Fitria Ningsih
C92219099

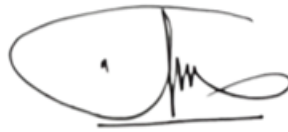
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fuji Fitria Ningsih
NIM : C92219099
Judul : Analisis *Al Masalah Al Mursalah* Terhadap Penerapan
Aplikasi *My Pertamina* Dalam Pembelian BBM
Bersubsidi

Telah diberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga dinyatakan layak, serta
disetujui untuk diajukan kepada Fakultas guna diujikan pada sidang *Munaqasah*.

Surabaya, 30 Desember 2022
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Abu Azam Al Hadi, M.Ag.
NIP. 195808121991031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Fuji Fitria Ningsih NIM. C92219099 ini telah dipertahankan di depan sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN sunan Ampel Surabaya pada hari Senin tanggal 09 Januari 2023 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,

Prof. Dr. H. Abu Azam Al Hadi, M.Ag
NIP. 195808121991031001

Penguji II,

Dr. Hj. Suqiyah Musafa'ah, M.Ag
NIP. 196303271999032001

Penguji III,

Suvikno, S.Ag, M.H
NIP. 197307052011011001

Penguji IV,

Rizky Abrian, S.S., M.Hum.
NIP. 199110052020121017

Surabaya, 09 Januari 2023

Mengesakan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. Hj. Suqiyah Musafa'ah, M.Ag
NIP. 196303271999032001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FUJI FITRIA NINGSIH
NIM : C92219099
Fakultas/Jurusan : SYARIAH & HUKUM/HUKUM EKONOMI SYARIAH
E-mail address : c92219099@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS AL-MASLAHAH AL-MURSALAH TERHADAP PENERAPAN APLIKASI MY
PERTAMINA DALAM PEMBELIAN BBM BERSUBSIDI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Januari 2023

Penulis

(FUJI FITRIA NINGSIH)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Masalah Mursalah Terhadap Penerapan Aplikasi My Pertamina Dalam Pembelian Bbm Bersubsidi” skripsi ini menjawab dari rumusan masalah, yaitu : Bagaimana penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian Bbm bersubsidi, serta bagaimana tinjauan *Maslahah Mursalah* terhadap penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi.

Metode penelitian ini jenis penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data primer yang digunakan penulis adalah Aplikasi *My Pertamina* dan pihak SPBU. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan *observasi* , Teknik wawancara (*interview*), dan dokumentasi, selanjutnya penulis mengumpulkan semua data , kemudian meneliti satu persatu data yang akan digunakan agar tidak terjadi kekeliruan dalam proses pengambilan data. Yang terakhir penulis menganalisa data menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi adalah alat *digitalisasi nozzle* dengan pembayaran non tunai yang dilakukan di SPBU *My Pertamina* sebagai langkah pengendalian jenis bahan bakar tertentu, pembelian BBM Bersubsidi melalui aplikasi *My Pertamina* memberikan banyak keuntungan dan kemudahan, penggunaan *smartphone* di SPBU sebagai alat pembayaran non tunai diperbolehkan dengan batas jarak aman 1,5 meter dari area dispenser SPBU, penggunaan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi sebagai alat pembayaran non ditinjau dari aspek *Al Maslahah Al Mursalah* masuk dalam tingkatan *Al-Maslahah Al-Hajjiyat* (sekunder), hal ini dikarenakan penggunaan aplikasi *My Pertamina* sebagai alat pembayaran non tunai jika tidak dilakukan tidak mendatangkan kemudharatan dan jika dilakukan mendapatkan kemudahan serta keuntungan.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan: Pertama, untuk mengoptimalkan persiapan penerapan aplikasi *My Pertamina* pada seluruh SPBU di Indonesia, PT Pertamina (Persero), serta memberikan tanda batas aman penggunaan *smartphone* pada aera SPBU, Kedua, kepada masyarakat yang telah menggunakan aplikasi *My Pertamina* agar tetap menggunakan aplikasi tersebut karena hal ini membantu program pemerintah yang bertajuk “Gerakan Nasional Non Tunai” sebagai Langkah menghentikan beredarnya uang palsu, dan bagi masyarakat yang belum menggunakan aplikasi *My Pertamina* sebaiknya mulai mengikuti perkembangan zaman dengan cara belajar menggunakan aplikasi *My Pertamina* sebagai alat transaksi pembelian Bahan Bakar Minyak bersubsidi di SPBU.

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Definisi Operasional	17
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II TEORI <i>MASLAHAH MURSALAH</i>	26
A. Pengertian <i>Maṣlaḥah Mursalah</i>	26
B. Landasan Hukum <i>Maṣlaḥah Mursalah</i>	32
C. Jenis-Jenis <i>Maslahah</i>	33
D. Syarat-Syarat <i>Maṣlaḥah Mursalah</i>	39
BAB III PENERAPAN APLIKASI MY PERTAMINA DALAM PEMBELIAN BBM BERSUBSIDI	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41

B. Penerapan Aplikasi <i>My</i> Pertamina dalam Pembelian BBM Bersubsidi	49
BAB IV ANALISIS MAŞLAĦAH MURSALAH TERHADAP PENERAPAN APLIKASI <i>My</i> PERTAMINA DALAM PEMBELIAN BBM BERSUBSIDI	62
A. Analisis Penerapan Aplikasi <i>My</i> Pertamina dalam Pembelian BBM Bersubsidi	62
B. Tinjauan Maşlahah Mursalah terhadap Penerapan Aplikasi <i>My</i> Pertamina dalam Pembelian BBM Bersubsidi	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Perbedaan fasilitas SPBU.....	42
Gambar 3.2. Tampilan depan Aplikasi My Pertamina melalui browser.....	45
Gambar 3.3. Alur Penerapan Aplikasi My Pertamina.....	48
Gambar 3.4. Sosialisasi My Pertamina Offline, Online dan stand pendaftaran Aplikasi My Pertamina	49
Gambar 3.5. Tata Cara Pendaftaran Program “Subsidi Tepat”.....	50
Gambar 3.7. Alur Pendaftaran Aplikasi My Pertamina	51
Gambar 4.1. Cara melakukan pembayaran melalui aplikasi my pertamina.....	63
Gambar 4.2. Metode Pembayaran pada aplikasi My Pertamina	66
Gambar 4.3. Bukti Pembelian / Struk Pembelian BBM Bersubsidi	66
Gambar 4.4 Spanduk reward dari my pertamina	67
Gambar 4.5. Cara melakukan pembayaran melalui aplikasi My Pertamina	69

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi telah mendorong masyarakat memasuki era serba digital. Perkembangan ini merupakan bentuk keadaan dari era pra-industri yang ditandai dengan adanya perkembangan yang cukup signifikan pada sektor ekonomi dan teknologi, fenomena ini telah diamati di Amerika Serikat sejak tahun 1990, ketika telekomunikasi dan komputer menempati posisi paling strategis. Tahun 2000 merupakan tahun digital dimana pada tahun ini merupakan puncak perkembangan teknologi¹.

Perkembangan digitalisasi yang pesat serta memukau menerbitkan berbagai varian-varian program serta menjadikan bumi dalam cengkraman teknologi². Pada tahun 2013 merupakan tahun revolusi teknologi yang ketiga, revolusi yang memadukan antara komputer dan telekomunikasi, pada saat yang sama, arus perkembangan teknologi semakin memperlihatkan pergerakan yang dinamis pada setiap kalangan masyarakat. Salah satu faktor pendorong yang menjadi pemicu berkembangnya teknologi ialah adanya dorongan transformasi ekonomi yang didominasi layanan jasa, serta ruang perdagangan global yang berkembang secara pesat sehingga menguasai dunia, Setiap kemajuan teknologi akan membawa pengaruh yang dominan bagi

¹ Muhamad Danuri, "Development and Transformation of Digital Technology," *Infokam XV*, no. II (2019): 116 <https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>

² Daryanto Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication On," *Jurnal Pendidikan X*, no. 2 (2017): 195–211. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1474>

perkembangan masyarakat, perkembangan teknologi, ini akan berdampak positif maupun negatif pada bidang ekonomi, politik serta militer³.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, informasi, dan komunikasi saat ini, pola hidup masyarakat perlahan mulai berubah dan mengikuti perkembangan tersebut, salah satunya dalam bidang ekonomi. Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa dengan berkembangnya teknologi tersebut dapat menjadi salah satu alat penunjang pemenuhan kebutuhan yang lebih praktis dan efisien. Selain itu, pandemi covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia juga menjadi salah satu faktor pendukung berkembangnya sistem perekonomian digital, pandemi covid-19 mendesak model transaksi digital, hal ini bertujuan untuk meminimalisir adanya kontak langsung antara pihak penjual dan pembeli serta memutus rantai penyebaran virus covid-19 yang terjadi di masyarakat⁴.

Metode pembayaran mulai beradaptasi dari *cash* menjadi *cashless*, ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran telah berevolusi, pembayaran *cash* atau tradisional memakan waktu yang cukup banyak pembayaran dengan sistem tradisional sedikit demi sedikit ditinggalkan, *pandemic* covid-19 serta berkembangnya teknologi mempengaruhi aktivitas masyarakat, mengubah model transaksi yang mudah, cepat dan efisien, pembayaran digital

³ Mohammad Zamroni, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan," *Jurnal Dakwah*, Vol. X , No. 2 (2009): 195–211. <https://doi.org/10.14421/jd.2009.10205>

⁴ Iviane Ramos de Luna et al., "Mobile Payment Is Not All the Same: The Adoption of Mobile Payment Systems Depending on the Technology Applied," *Technological Forecasting and Social Change* 146, no. August (2019): 931–44, accessed October 25, 2022, <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.09.018>.

mempermudah transaksi karena tidak terbatas ruang dan waktu, hal ini dikarenakan pembayaran digital dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja⁵.

Transisi pembayaran *cash* menjadi *cashless* terjadi karena berkembangnya teknologi yang cukup pesat, adanya proliferasi jejaring sosial, perubahan ekonomi, serta meningkatnya pengguna *smartphone*, sistem pembayaran digital dipengaruhi pula oleh iklim bisnis, dimana perusahaan perusahaan memfasilitasi transaksi bisnis yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, pembayaran digital atau *e payment* berkembang cukup baik, dalam perkembangannya *e payment* masih memiliki kekurangan yang beragam salah satunya kurangnya kepercayaan konsumen terhadap pembayaran digital, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pembayaran digital⁶.

Smartphone berbeda dengan ponsel seluler standar, *smartphone* dilengkapi dengan fitur 3G/4G/5G yang memudahkan pengguna berinteraksi pada laman yang tersedia dalam *smartphone*, *smartphone* tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi seperti pada laman facebook, atau sekedar melihat/memposting video pada laman youtube atau Instagram, memasuki era 5.0 *smartphone* menyediakan fitur aplikasi yang beraneka ragam di dalamnya, hal ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam

⁵ Danuri, "Development and Transformation of Digital Technology." 90

⁶ de Luna et al., "Mobile Payment Is Not All the Same: The Adoption of Mobile Payment Systems Depending on the Technology Applied." (2018): 1-3 <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.09.018>

memenuhi kebutuhan penggunaanya secara langsung⁷.

Meningkatnya pengguna *smartphone* di Indonesia dikuatkan oleh hasil survei yang diselenggarakan pada tanggal 11 Januari s.d. 24 Februari 2022 dengan 7.568 responden seluruh masyarakat Indonesia oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dengan Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia tahun 2021 - 2022 mendapatkan hasil persentase 77,02% dari populasi 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia Tahun 2021, alasan menggunakan internet ialah melakukan transaksi online, hasil survei dengan alasan melakukan transaksi online memperoleh *mean score* skala penilaian sebesar 2,90 dari Skala Penilaian 1-4. (1 = sangat tidak penting/tidak tahu, 2 = tidak penting, 3 = penting, 4 = sangat penting)⁸.

Berkembangnya Pembayaran digital membantu mensukseskan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan oleh pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2014, Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) Gerakan ini bukan hanya sekedar Gerakan tanpa arah, Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) bertujuan agar terciptanya pembayaran yang aman, efisien dan lancar serta meminimalisir peredaran uang cacat, sobek dan uang tidak layak edar, Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) diharapkan mampu berkontribusi guna pertumbuhan ekonomi nasional serta diharapkan Gerakan Nasional Non

⁷ Labbaika Fadhilah, Elli Nur Hayati, and Khoiruddin Bashori, "Nomophobia Di Kalangan Remaja," *Jurnal Diversita* 7, no. 1 (2021): 21–29, accessed October 25, 2022, <https://doi.org/10.31289/diversita.v7i1.4487>.

⁸ Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia, "Profil Internet Indonesia 2022," *Apji.or.Od*, no. June (2022), accessed October 25, 2022, apji.or.id.

Tunai (GNNT) dapat menuju ekosistem *cashless society*.⁹

Cashless society merupakan fenomena dimana sekumpulan masyarakat bertransaksi menggunakan *e payment* atau transaksi tanpa uang tunai, transaksi *cashless* diminati berbagai kalangan usia, salah satunya generasi milenial, dalam fenomena ini generasi milenial menjadi generasi yang paling banyak terdampak¹⁰, sistem pembayaran *cashless* memanfaatkan berbagai media teknologi seperti kode OTP (*one time password*), QR Code (*quick response code*) dan NFC (*near field communication*)¹¹. *Cashless society* bermanfaat dalam berbagai macam aspek, *cashless* dapat menurunkan angka kejahatan serta menghentikan adanya pencucian uang, selain itu *cashless* memberikan kenyamanan serta keamanan penggunaannya dalam melakukan pembayaran¹².

Aplikasi dompet digital yang telah memiliki lisensi resmi dari bank sentral Indonesia atau Bank Indonesia (BI) tercatat sebanyak 38 aplikasi dompet digital, pada kuartal kedua tahun 2019 aplikasi dompet digital nasional masih menjadi unggulan solusi *cashless* di Indonesia, terdapat 5 aplikasi dompet digital yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, menduduki peringkat teratas terdapat aplikasi pembayaran Go-Pay diikuti

⁹<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx>, diakses pada 25/10/22 22.04

¹⁰ Hazbiyah Shahnaz and Wuryanta Eka Wenats, "Fenomena Cashless pada Pembentukan Gaya Hidup Baru Generasi Milenial," *Jurnal Ikon* Agustus 2020 24, no. 2 (2020): 185–99, accessed October 26, 2022, <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKON/article/view/1237/1000>.

¹¹ de Luna et al., "Mobile Payment Is Not All the Same: The Adoption of Mobile Payment Systems Depending on the Technology Applied."

¹² Nikola Fabris, "Cashless Society - The Future of Money or a Utopia?," *Journal of Central Banking Theory and Practice* 8, no. 1 (2019): 53–66, accessed October 26, 2022, <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2019-0003>.

oleh OVO, DANA, LinkAja dan Jenius, serta metode pembayaran yang sering digunakan ialah metode pembayaran QR pay¹³.

LinkAja merupakan aplikasi dompet digital yang masuk ke Indonesia dan resmi diluncurkan pada tahun 2007 sebagai layanan keuangan digital yang berasal dari Telkomsel sebagai uang elektronik (*e-money*), LinkAja bergerak pada bidang jasa pembayaran di bawah naungan PT Fintek Karya Nusantara (Finarya), Finarya didirikan pada 21 Januari 2019 oleh Telkomsel dan beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Pertamina, PT Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (Pertamina), Premi Jiwasraya serta Reksa Dana, pada 21 Februari 2019 layanan keuangan digital LinkAja mulai beroperasi serta Finarya mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) sebagai perusahaan penerbit uang elektronik¹⁴.

Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (PT Pertamina) merupakan badan usaha milik negara (BUMN) satu satunya yang bergerak dalam bidang penyediaan serta pendistribusian bahan bakar minyak secara nasional, 10 Desember 1957 diperingati sebagai lahirnya PT Pertamina, pada tahun 2001 melalui UU No 22 pemerintah Indonesia mengubah kedudukan PT Pertamina menjadi *Public Service Obligation* (PSO) yang dilakukan melalui

¹³ Muhammad Badri, "Adopsi Inovasi Aplikasi Dompet Digital Di Kota Pekanbaru," *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 8, no. 1 (2020): 120, accessed October 26, 2022, <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i1.1335>.

¹⁴ H D Putra et al., "Knowing the Reasons of Using E Money LinkAja in Indonesia," *Talent Development and Excellence*, no. May 2020 (2020), accessed October 26, 2022, <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-85084516005&partnerID=MN8TOARS>.

kegiatan usaha¹⁵.

Perusahaan swasta bergerak dalam bidang penjualan bahan bakar minyak (BBM) secara retail mulai memasuki Indonesia, PT Pertamina terus melakukan peningkatan strategi dan inovasi untuk memuaskan pelanggan dan meningkatkan pelayanan, hal ini dilakukan agar tidak kehilangan pelanggannya seiring maraknya perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang yang sama, dalam meningkatkan produk dan jasa PT Pertamina meluncurkan aplikasi *My Pertamina*, *My Pertamina* merupakan aplikasi pembayaran digital serta program loyalitas yang disediakan oleh PT Pertamina¹⁶.

Aplikasi *My Pertamina* dirilis pada 08 Agustus 2017 oleh PT Pertamina (Persero), hingga saat ini pengunduh aplikasi *My Pertamina* mencapai 10.000.000+ unduhan, aplikasi *My Pertamina* menawarkan berbagai macam fitur tidak hanya jasa dan produk milik PT Pertamina (persero), produk yang ditawarkan oleh PT Pertamina (persero) dalam aplikasi *My Pertamina* terbagi menjadi 2 kategori, yang pertama kategori Retail dan yang kedua B2B Product, kategori retail terdapat 3 (tiga) jenis produk, *Flues* (Pertamax Turbo, Pertamax, Peralite, Pertamina Dex, Dexlite), *Lubricant* dan LPG, dalam kategori B2B Produk terdapat tiga jenis yaitu B2B Produk *Aviation Fuel*, *Aviation Fuel* memiliki beragam jenis bahan bakar yaitu *Avgas*, *Avtur*, dan

¹⁵ <https://www.pertamina.com/id/tonggak-sejarah>, diakses pada 26/10/22 00.36

¹⁶ Ronald Wicaksono, Anom., Amelia, Amelia., Ronald, "Analysis of the Effect of E-Company Service Quality on e-Customer Satisfaction and e-Customer Loyalty on Users of My Pertamina Applications in the Surabaya Raya Area, Indonesia," *Ijsab* 10, no. 1 (2022): 45–57, accessed October 26, 2022, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6349255>.

Low Sulphur Fuel Oil, selanjutnya B2B Produk jenis *industry & Marine Fuel* dan B2B produk jenis *petrochemical*, selain menawarkan produk dan jasa PT Pertamina (Persero) dalam aplikasinya memberikan insentif bagi penggunaanya berupa poin, poin didapatkan setiap kali melakukan pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan pembayaran melalui aplikasi *My Pertamina* pada SPBU yang telah terintegrasi dengan aplikasi *My Pertamina*, nantinya poin dapat ditukarkan ke berbagai macam *voucher* ataupun *merchandise*, selain itu aplikasi *My Pertamina* juga memberikan penawaran event dan promo¹⁷.

Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) pada tahun 2000 hingga 2014 terus mengalami kenaikan, pada tahun 2014 konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) mencapai 108,32 ribu barel, dengan ini Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan sumber daya energi paling dominan di Indonesia, Bahan Bakar Minyak (BBM) dikonsumsi di berbagai macam sektor seperti sektor industri, rumah tangga, transportasi, komersial dan lainnya, meningkatnya konsumsi bahan bakar minyak (BBM) memberikan dampak negatif, peningkatan konsumsi BBM diikuti dengan penurunan produksi Bahan Bakar Minyak (BBM) setiap tahunnya, keadaan ini memaksa Indonesia mengimpor BBM dan minyak mentah guna memenuhi kebutuhan konsumsi BBM di Indonesia, pada tahun 2016 nilai BBM mencapai US\$ 50 per barel.¹⁸

¹⁷ <https://mypertamina.id/> diakses pada 26/10/22 09.17

¹⁸ Ana Fitriyatus Sa'adah, Akhmad Fauzi, and Bambang Juanda, "Peramalan Penyediaan Dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak Indonesia Dengan Model Sistem Dinamik," *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 17, no. 2 (2017): 38, accessed October 26, 2022, <https://doi.org/10.21002/jepi.v17i2.661>.

Meningkatnya konsumsi bahan bakar minyak (BBM) dipengaruhi oleh bertambahnya penduduk di Indonesia, pada tahun 2020 penduduk Indonesia sebanyak 270.203.917 jiwa, dikategorikan menurut jenis kelamin, kelamin laki laki sebanyak 136.661.899 jiwa dan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 133.542.018 jiwa¹⁹, bertambahnya penduduk Indonesia berpengaruh pula terhadap kenaikan jumlah kendaraan, pada tahun 2018 jumlah kendaraan tercatat sebanyak 126 508 776 kendaraan, dengan jenis kendaraan mobil penumpang, mobil bis, mobil barang, dan sepeda motor, pada tahun 2020 jumlah kendaraan mengalami kenaikan yang cukup pesat, pada tahun 2022 jumlah kendaraan mencapai angka 136 137 451²⁰.

Pada tahun 2020 pemerintah Indonesia memberikan batas kuota konsumsi BBM dengan SK BPH MIGAS No 55/ P3JBT/BPH MIGAS /KOM/2019 Tentang Penyediaan dan Pendistribusian kuota Volume jenis bahan bakar minyak tertentu per provinsi/kabupaten/kota oleh PT Pertamina (Persero) tahun 2020 yaitu penyediaan Minyak Tanah (*kerosene*) sebesar 560.000 KL dan Minyak Solar (*Gas Oil*) sebesar 15.076.000, dan diwajibkan kepada PT Pertamina (Persero) wajib menerapkan *digitalisasi nozzle* dalam rangka pengendalian jenis Bahan Bakar Minyak tertentu.

Konsumsi bahan bakar minyak (BBM) oleh masyarakat setiap harinya pada tahun 2022 rata rata diatas 10%, nilai bahan bakar minyak (BBM) diperkirakan tembus di angka US\$ 100 per barel hingga akhir tahun 2022, jika

¹⁹ <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>, diakses pada 26/10/22 17.22

²⁰ <https://www.bps.go.id/indicator/17/57/1/jumlah-kendaraan-bermotor.html> diakses pada 26/10/22 14.55

dikonversi dengan nilai rupiah maka harga BBM berkisar Rp. 1.472.800.00 per barel, dalam tahun 2022 Sumber daya energi BBM, LPG dan Listrik disubsidi oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp 520 triliun dengan uraian BBM dan LPG Rp 75,3 triliun ditambah kompensasi BBM sebanyak Rp 293,5 triliun²¹.

Konsumsi masyarakat terhadap Bahan Bakar Minyak (BBM) cukup tinggi, dengan stok yang terbatas sehingga pemerintah melakukan impor untuk bahan bakar minyak (BBM), harga minyak dunia setiap tahun meningkat, pemerintah melakukan subsidi agar tetap terpenuhinya konsumsi energi khususnya BBM, meningkatnya konsumsi BBM hingga akhir tahun 2021 kuota BBM bersubsidi mengalami penurunan (*drop*) secara signifikan, BBM bersubsidi tidak diperuntukkan untuk umum hanya yang berhak yang dapat membeli BBM bersubsidi, hal ini dikarenakan BBM bersubsidi memiliki limit kuota serta menggunakan APBN, memasuki keadaan yang sedemikian pemerintah menghimbau agar BBM bersubsidi tepat sasaran, PT Pertamina sebagai perusahaan BUMN satu satunya dalam menghimpun serta mendistribusikan BBM membantu pemerintah dalam program BBM Subsidi tepat guna dengan melakukan pencegahan, pencegahan ini bermaksud agar BBM subsidi tepat sasaran, dengan mendaftarkan kendaraan pada aplikasi *My Pertamina*, *My Pertamina* masuk sebagai sistem agar program BBM tepat sasaran yang digaungkan pemerintah pusat pelaksanaannya berjalan, nantinya

²¹ Ari Mulianta Ginting, "Kebijakan Pembatasan Konsumsi Bbm Bersubsidi Melalui Aplikasi My Pertamina," *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis* Vol. XIV, (2022).

pelanggan yang terdaftar yang dapat membeli BBM bersubsidi, pembelian BBM bersubsidi dengan aplikasi *My Pertamina* hanya diperuntukkan pada roda 4 atau lebih, program ini masih dalam masa uji coba²².

PT Pertamina (Persero) melakukan *digitalisasi nozzle* dengan menerapkan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi, penerapan aplikasi *My Pertamina* merupakan hal yang baru di Indonesia, dikarenakan penerapan ini dalam tahap uji pada beberapa wilayah yang terpilih sebagai wilayah uji coba penerapan aplikasi *My Pertamina*, dalam proses percobaan ini perlu dikaji dari aspek kemaslahatan, oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengangkat masalah diatas dengan judul “**Analisis Al-Maslahah Al-Mursalah terhadap Penerapan Aplikasi *My Pertamina* Dalam Pembelian BBM Bersubsidi**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain:

1. SK BPH MIGAS No 55/ P3JBT/BPH MIGAS /KOM/2019 Tentang Penyediaan dan Pendistribusian kuota Volume jenis bahan bakar minyak tertentu per provinsi/kabupaten/kota oleh PT Pertamina (Persero) tahun 2020PT Pertamina (Persero) diwajibkan melakukan *digitalisasi nozzle* dalam rangka pengendalian jenis bahan bakar minyak tertentu.
2. PT Pertamina (Persero) diwajibkan melakukan *digitalisasi nozzle* sebagai

²² Diskusi KPPU Kanwil IV dan Pertamina Mor 5/zoom meeting/Surabaya/01 Juli 2022

upaya pengendalian bahan bakar minyak tertentu.

3. Tingginya konsumsi bahan bakar oleh masyarakat.
4. Tingginya masyarakat dalam menggunakan *digital payment* sebagai alat pembayaran guna memenuhi kebutuhan
5. Problematika penggunaan *smartphone* dalam lingkungan SPBU.
6. Problematika jarak aman penggunaan *smartphone* dalam melakukan pembayaran melalui aplikasi *My Pertamina*.
7. Kemudahan aplikasi *My Pertamina*
8. Terhambatnya proses antrian dikarenakan minimnya petugas SPBU.
9. Pandangan negatif masyarakat sekitar terkait penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi.
10. Praktik penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM Bersubsidi.
11. Tinjauan *Al Maşlahah Al Mursalah* terhadap penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM Bersubsidi.

Setelah ditemukan beberapa identifikasi masalah dalam penelitian, maka penulis memberikan batasan terhadap permasalahan yang dibahas, agar lingkup permasalahan dapat fokus dalam pembahasan, sebagai berikut:

1. Penerapan Aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi.
2. Tinjauan *Al-Maşlahah Al-Mursalah* terhadap penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi.

C. Rumusan Masalah

Setelah dilakukan pembatasan masalah diatas, maka peneliti

memfokuskan penelitian pada 2 rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi?
2. Bagaimana tinjauan *Al-Maşlahah Al-Mursalah* terhadap penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi.
2. Menjelaskan tinjauan *Al - Maşlahah Al - Mursalah* terhadap penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat hasil penelitian sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta memperkaya wawasan bagi para akademisi, khususnya pada persoalan penggunaan aplikasi dalam pembelian produk yang bersubsidi.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak perusahaan, Pemerintah atau *stakeholder* terkait sebagai masukan atau bahan pertimbangan terhadap kemaslahatan masyarakat serta sebagai bahan pertimbangan atas kendala-kendala (berbagai aspek) yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi atau layanan jasa pembayaran non tunai.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah terdahulu yang berkenaan dengan objek penelitian yang direncanakan ini sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, tentang aplikasi *My Pertamina* serta *Al-Maṣlahah Al-Mursalah* secara umum. Penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut:

Pertama, skripsi karya Zakiatul Munawaroh tahun 2019 berjudul “Analisis *Maṣlahah Mursalah* Terhadap Penerapan Aplikasi E-Litigasi Dalam Perkara Perceraian”²³, permasalahan pada penelitian ini adalah melihat seberapa efektif penerapan aplikasi E-Litigasi dalam perkara perceraian, dan kesimpulan pada penelitian ini aplikasi E-Litigasi memberikan kemudahan dalam penyelesaian perkara perceraian dalam hal ini aplikasi E-Litigasi sangat efektif bagi pihak yang berperkara yang sedang berada diluar kota. Fokus

²³ Zakiatul Munawaroh, “Analisis Masalah Mursalah Terhadap Penerapan Aplikasi E- Litigasi Dalam Perkara Perceraian”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020), 90.

penelitian ini adalah penggunaan aplikasi E-Litigasi dalam perkara perceraian, persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah sama sama meninjau kemaslahatan penerapan aplikasi, sedangkan perbedaannya terletak pada aspek objek penelitiannya yaitu Aplikasi E-Litigasi Dalam Perkara Perceraian, dan penelitian penulis menggunakan objek penelitian Aplikasi *My* Pertamina dalam pembelian BBM bersubsidi.

Kedua, skripsi karya Danila Devina tahun 2019 berjudul “Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi *My* Pertamina Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Pertamax Di Masyarakat Kota Bandung”²⁴, permasalahan dalam penelitian ini adalah melihat efektifitas aplikasi *My* Pertamina terhadap keputusan pembelian BBM di Kota Bandung, dan kesimpulan hasil penelitian ini adalah *social media marketing* melalui aplikasi *My* Pertamina berpengaruh dengan perolehan 76,8% terhadap keputusan pembelian, fokus penelitian ini adalah kepuasan pembeli melalui aplikasi *My* Pertamina, persamaan dengan penulis lakukan adalah sama-sama membahas keputusan pembelian melalui aplikasi *My* Pertamina, perbedaan terletak pada metode penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Danila Devina ialah metode penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

Ketiga, skripsi Nur Karimah Safitri tahun 2020 dengan judul “Analisis

²⁴ Danila Devina, *Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi My Pertamina Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Pertamax Di Masyarakat Kota Bandung* (Bandung, 2019), 1–20. accessed November 1, 2022. <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/151722/pengaruh-promosi-melalui-aplikasi-mypertamina-terhadap-keputusan-pembelian-bahan-bakar-pertamax-di-masyarakat-kota-bandung.html>

Maşlahah mursalah Pada Penggunaan *E-Money* Oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah”²⁵, permasalahan dalam penelitian ini adalah banyaknya mahasiswa menggunakan uang orang tua secara berlebih dalam penggunaan *E-Money*, kesimpulan dari penelitian ini adalah *E-Money* secara langsung memberikan kemaslahatan bagi mahasiswa dengan berbagai fitur yaitu *cashback* untuk menghemat pengeluaran serta fitur donasi untuk membantu sesama, fokus penelitian ini adalah penggunaan *E-Money* oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah, persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah sama sama meninjau kemaslahatan penerapan aplikasi, sedangkan perbedaannya terletak pada aspek objek penelitiannya yaitu penggunaan *E-Money* Oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah, dan penelitian penulis menggunakan objek penelitian Aplikasi *MyPertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi.

Kecempat, Skripsi tahun 2021 karya dari Rifa Alfianu Softina berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Innovation Resistance* Dan *Intention to Use* Terhadap Penerapan Pembayaran Non Tunai”²⁶, permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk melihat faktor resistensi masyarakat dalam menggunakan pembayaran non tunai, kesimpulan penelitian ini adalah *tradition barrier* dan *image barrier* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *innovation resistance*, fokus penelitian ini adalah faktor yang

²⁵ Nur Karimah Safitri, *Analisis Mas}lah{ah Mursalah Pada Penggunaan E-Money Oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah* (Surabaya, September 19, 2020), 23-25. accessed November 1, 2022. <http://digilib.uinsby.ac.id/44091/>.

²⁶ Rifa Alfianu Softina, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Innovation Resistance* Dan *Intention To Use* Terhadap Penerapan Pembayaran Non Tunai” (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021), 48.

mempengaruhi pembayaran non tunai, persamaan dengan penelitian ini sama sama membahas pembayaran non tunai, perbedaanya penelitian ini tidak terdapat objek penelitian sedangkan penulis memiliki objek penelitian yaitu Aplikasi *My*Pertamina dalam pembelian BBM bersubsidi.

Kelima, Skripsi karya Muhammad Fakhri Saddam tahun 2022 dengan judul “Penerapan Aplikasi *My*Pertamina pada PT. Pertamina Cab. Padang”²⁷, permasalahan dalam penelitian ini adanya penyebaran coronavirus melalui uang tunai, kesimpulan penelitian ini aplikasi *My* Pertamina dapat mengurangi penyebaran coronavirus melalui uang tunai. Fokus penelitian ini adalah pada penerapan aplikasi *My* Pertamina di kota Padang. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas penerapan aplikasi *My*Pertamina. Perbedaan penelitian ini yakni dalam hanya berfokus pada penerapan aplikasi *My* Pertamina, sedangkan penulis menggunakan tinjauan masalah mursalah dalam penerapan aplikasi *My* Pertamina.

Berdasarkan seluruh penelitian yang telah disebutkan di atas, bisa diketahui bahwa tidak ada penelitian yang sama dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Artinya penelitian yang dilakukan penulis adalah orisinal, dan memiliki nilai kebaruan (*novelty*).

G. Definisi Operasional

Judul dari penelitian ini adalah Analisis *Al-Maṣlahah Al-Mursalah*

²⁷ Muhammad Fakhri Saddam, *Penerapan Aplikasi My Pertamina Pada PT. Pertamina Cab. Padang* (Padang, February 11, 2022), 1–8, accessed November 1, 2022. <http://scholar.unand.ac.id/99746/>.

Terhadap Penerapan Aplikasi *My Pertamina* Dalam Pembelian BBM Bersubsidi. Maksud dari judul tersebut adalah aplikasi *My Pertamina* yang digunakan dalam pembelian BBM bersubsidi agar terwujudnya BBM bersubsidi yang tepat sasaran telah sesuai dengan konsep *Maṣlaḥah Mursalah*. Sehingga perlu adanya penjelasan beberapa istilah berikut:

1. *Al Maṣlaḥah Al Mursalah*, merupakan bagian dari syariat yang tidak boleh dikesampingkan, meskipun kemaslahatan tidak tertuang secara tekstual dalam nash, namun secara substansinya kemaslahatan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, yang kemanfaatannya bersifat umum, kemaslahatan menghindari keburukan, sesuai dengan syariat Islam, dapat dijadikan sumber hukum Islam, kemaslahatan difokuskan pada keadaan di lapangan yang tidak dijelaskan dalam Al-Qur'an maupun hadis, dalam penelitian ini *Al Maṣlaḥah Al Mursalah* merupakan alat ukur sebagai pengukur apakah penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi terbilang *Maṣlaḥah* atau tidak.
2. Aplikasi *My Pertamina* merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai alat *digitalisasi nozzle* dalam pengendalian jenis bahan bakar tertentu fitur pembayaran non tunai (*digital payment*) dalam pembelian BBM bersubsidi, serta menyediakan beragam fitur layanan, Jasa, *event* serta promosi, dalam penelitian ini Aplikasi *My Pertamina* sebagai alat transaksi atau alat pembayaran produk pertamina, aplikasi *My Pertamina* kaitannya dalam penelitian ini digunakan untuk alat pembayaran BBM bersubsidi serta sebagai objek penelitian.

3. BBM Bersubsidi merupakan bahan bakar minyak yang berjenis Solar Subsidi dan Pertalite, bahan bakar ini penyediaannya masuk dalam anggaran negara (APBN), dimana harga penjualannya telah dibantu oleh pemerintah sehingga harga yang didapatkan konsumen jauh lebih murah dibanding bahan bakar jenis yang lainnya, kaitannya dalam penelitian ini BBM merupakan barang yang diperjual belikan dalam aplikasi *My Pertamina* sebagaimana aplikasi *My Pertamina* merupakan objek penelitian.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, bukti, fakta atau informasi dari penelitian²⁸

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field research*, penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data dilapangan²⁹.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian berdasarkan fakta di lapangan, yang menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Seduai dengan namanya, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan,

²⁸ Anggara, Dameis Surya, and Candra Abdillah. "Metode penelitian." (2019). 10

²⁹ Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara, (2022). 34

atau validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti dengan merumuskan serta memotret situasi secara komprehensif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan sebuah analisis³⁰.

Data kualitatif diperoleh dari para informan secara langsung yang terlibat langsung dalam kebijakan PT Pertamina (Persero) pada penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi di SPBU kabupaten Mojokerto.

2. Lokasi Penelitian.

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan atau *Field Research* dengan mengambil data di lapangan, peneliti memilih SPBU yang berada di Kabupaten Mojokerto sebagai lokasi penelitian, sebagai berikut :

- 1) SPBU 54.613.01 Jl. Raya Jabon, Jokodayo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364
- 2) SPBU 54.613.02 Jl. Empunala No.529, Mergelo, Kedundung, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61316
- 3) SPBU 54.613.03 Jl. Raya Ngijingan, Dusun Pungging, Pungging, Kec. Pungging, Kabupaten Mojokerto, Jawa

³⁰ Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. "Penelitian Kualitatif." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2003). 101

Timur 61384

3. Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer:

- 1) Aplikasi *My* Pertamina
- 2) Hasil Diskusi KPPU Kanwil IV dan PT Pertamina (Persero) MOR 5.
- 3) Hasil Wawancara bersama pengawas SPBU, Pegawai SPBU serta Pelanggan SPBU yang menggunakan aplikasi *My* Pertamina.

b. Data sekunder:

- 1) Jurnal/ artikel.
- 2) Skripsi.
- 3) Peraturan Presiden.
- 4) Surat Keputusan Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi (BPH Migas).

4. Sumber Data

Penelitian ini memiliki dua sumber data, sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

a. Sumber data primer

- 1) Aplikasi *My* Pertamina
- 2) KPPU Kanwil IV, Gedung Mandiri Lt. 7, Ruang 707, JL Basuki

Rahmat, No 129-137, 60271, Embong Kaliasin, Genteng,
Surabaya City, East Java 60271

- 3) Pengawas SPBU
 - 4) Pegawai SPBU
 - 5) Pelanggan SPBU yang menggunakan aplikasi *My Pertamina*
- b. Sumber data Sekunder
- 1) Danila Devina (skripsi), *Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi My Pertamina Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Pertamina Di Masyarakat Kota Bandung*, 2019.
 - 2) Muhammad Fakhri Saddam (skripsi), *Penerapan Aplikasi My Pertamina pada PT. Pertamina Cab. Padang*, 2022.
 - 3) Anom Wicaksono, Amelia Amelia & Ronald Ronald (Jurnal), *Analysis of the effect of e-company service quality on e-customer satisfaction and e-customer loyalty on users of my pertamina applications in the surabaya raya area, Indonesia*, 2022
 - 4) Rizky Muhammad Ibrahim & Nadya Novandriani Karina Moeliono (Jurnal), *Persepsi manfaat, kepercayaan, efikasi diri, kemudahan penggunaan, keamanan terhadap persepsi konsumen pada my pertamina (Studi pada penggunaan my pertamina kota Bandung*, 2020.
 - 5) Nina Kurnia Hikmawati (Jurnal), *Analisis Kualitas Layanan My Pertamina Menggunakan Pendekatan e-GovQual pada Beberapa Kota Percobaan My Pertamina Service Quality Analysis Using*

E-GovQual Approach in Several Trial Cities, 2022.

- 6) Gina Salsabila Heryadi (Jurnal), *Strategi Promosi Loyalty Program My Pertamina Yang Dilakukan Oleh Pt Pertamina (Persero), 2018.*
 - 7) Rahmat Septian Wijanarko & Meredita Susanty (Jurnal), *Low-Cost Raspberry-Based Mobile Payment System For Cashless Transaction In Gasoline Station, 2019.*
 - 8) PT Pertamina, Sk No. 55 Kuota Jbt Pt Pertamina (Persero) Tahun 2020.
 - 9) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 191 Tahun 2014.
 - 10) Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi No. 17 Tahun 2019.
5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian deskriptif kualitatif terdapat beberapa Teknik pengumpulan data yang relevan dan dipilih penulis yaitu *observasi*, wawancara (*interview*), dan studi dokumen (dokumentasi).

- a. Teknik *observasi*, yaitu proses mengamati obyek penelitian secara langsung, yang menyangkut perilaku dan proses kerja subyek dalam penelitian, juga dipilih secara *non-partisipan* (peneliti tidak terlibat dalam objek yang diamati), dan terstruktur (objek yang diamati dirancang terlebih dahulu waktu dan tempatnya), Untuk mendukung validitas data yang diperoleh melalui wawancara, data yang akan dikumpulkan melalui teknik ini meliputi pengamatan pada penerapan

aplikasi *My Pertamina*.

- b. Teknik Wawancara adalah satu satu teknik pengumpulan data secara empiris dilakukan dengan cara berdialog tanya jawab antara peneliti (*interviewer*) secara langsung atau tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan teknologi dalam jaringan (daring) melalui sosial media *WhatsApp, Instagram, Call Center, Email* dengan informan³¹, Peneliti memilih jenis wawancara tidak terstruktur atau dengan pertanyaan terbuka (*open-ended question*) kepada sumber primer yang jumlahnya relatif kecil, data yang akan digali melalui Teknik ini meliputi kemaslahatan penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi, serta upaya yang sudah dan akan dilakukan untuk mengatasi problem-problem tersebut.
- c. Teknik studi dokumen (dokumentasi), suatu teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen atau *textual/documentary, analysis* merupakan aktivitas membaca dan mengkaji dokumen, buku panduan, majalah, sertifikat, foto dan lain-lain. Data empiris yang berupa teks-teks tertulis, merupakan pelengkap data yang diperoleh dari dua teknik lainnya (wawancara dan *observasi*)³². Teks tertulis yang dimaksud dalam penelitian adalah profil aplikasi *My Pertamina* dalam bentuk aplikasi, *website*. Data yang diperoleh melalui teknik

³¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. accessed November 1, 2022. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

³² Iwan Hermawan, Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi Dan Metodologi (Hidayatul Quran, 2019), 4.

ini antara lain terkait sejarah, visi, misi, produk, fasilitas dan pelayanan.

6. Teknik Analisis Data.

Analisis data kualitatif dilakukan sebelum, selama dan setelah dilakukan penelitian lapangan, dan hasil analisisnya bisa sama atau berbeda. Hal ini sangat dipengaruhi oleh data yang diperoleh sebelum dan sesudah melakukan penelitian lapangan. Proses analisis data ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jelas. Untuk itu peneliti melakukan penggalian data berkali-kali, yang dimulai dari mewawancarai informan secara langsung di SPBU *My* Pertamina yang menjadi objek penelitian yaitu SPBU Kabupaten Mojokerto.

peneliti menganalisa data dengan melakukan pengumpulan data hasil observasi wawancara dan dokumentasi, setelah mengumpulkan data penulis kemudian meneliti satu persatu data yang akan digunakan agar tidak terjadi kekeliruan dalam proses pengambilan data. Setelah itu kemudian akan dianalisa menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif bersifat pada fenomena sosial.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam laporan penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I merupakan bab pendahuluan yang berupa desain atau rancangan penelitian, dimulai dari proses munculnya permasalahan, signifikansi

penelitian dan rancangan metodologis yang akan menjadi acuan dalam proses penelitian guna memperoleh data yang bisa dipertanggungjawabkan reliabilitas dan validitasnya. Bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, penelitian terdahulu, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat tentang kerangka konseptual atau teori yang digunakan sebagai alat analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu: teori *maṣlahah mursalah*, terkait pengertian *maṣlahah mursalah*, jenis jenis *maṣlahah mursalah* dan macam macam *maṣlahah mursalah*.

BAB III merupakan penyajian data hasil penelitian tentang praktik penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi, Sub-sub bab dalam bab III ini, terdiri dari penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi, gambaran umum Aplikasi *My Pertamina*, Sejarah Aplikasi *My Pertamina*, serta hasil wawancara bersama selama penelitian.

BAB IV Menjawab rumusan masalah yaitu : Bagaimana penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi dan tinjauan *maṣlahah mursalah* terhadap penerapan aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM Bersubsidi.

BAB V adalah Bab Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan temuan dan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam bab kesatu, dan sudah melalui proses analisis di bab keempat. Sedangkan saran merupakan bentuk rekomendasi yang jelas dan

realistis serta disampaikan kepada pihak-pihak tertentu yang terkait dengan penelitian ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

TEORI *AI-MAŞLAHAH AI-MURSALAH*

A. Pengertian *AI-Maşlahah AI-Mursalah*

AI-Maşlahah AI-Mursalah merupakan gabungan kata *AI-Maşlahah* dan *AI-Mursalah*, *AI-Maşlahah* berasal dari kata , *يُصْلِحُ* *yaşlahu*, *صَلَحَ* *şalahā* yang secara bahasa memiliki arti baik, bermanfaat, pantas, cocok dan sesuai lawan kata dari buruk ataupun rusak¹, secara etimologi kata *AI-Maşlahah* memiliki satu makna dengan kata *المصالح* *al-maşalih*, dua kata ini diambil dari kata *الصالح* *al-şhalah* yang berarti kebaikan lawan dari kerusakan, secara istilah *maşlahā* merupakan perbuatan yang membawa kebaikan yang merupakan lawan dari perbuatan kerusakan².

AI-Maşlahah dalam kamus Lisan *al-‘Arab* merupakan bentuk tunggal dari *مَصَالِحٌ وَ مَصْلِحَاتٌ* *maşlahāt wa maşālih* mengandung arti manfaat dan baik secara asal kata maupun proses, yaitu memberikan kemanfaatan, mendatangkan kebaikan serta mengandung arti penjagaan dan pencegahan, pencegahan datangnya kemudharatan dan penjagaan terjadinya kerusakan.³

Ibnu Al Manzur mengatakan bahwa *المصلحة الصلاح والمصلحة واحد المصالح*

¹ www.almaany.com, diakses pada 1/11/22 06.02

² Muttaqin, Muhammad Ngizzul, and Iffatin Nur. "Menelusuri Jejak Maqashid Syari'ah Dalam Istibath Hukum Imam Hambali." *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 7.1 (2019). 30-45

³ Silmi Mursidah, *Analisis Masalahah Terhadap Perma Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan Dengan Hukum* (Surabaya, August 15, 2018), 63-64, accessed November 1, 2022, <http://digilib.uinsby.ac.id/27485/>.

maṣlahah merupakan kebaikan dan *maṣlahah* merupakan bentuk tunggal (*mufrad*) dari kata *maṣalih*.⁴

Dalam ilmu morfologi Bahasa Arab, kata *maṣlahah* memiliki pola dan makna yang sama dengan kata *al-manfa'ah* المنفعة, memberikan kemanfaatan, memelihara kebaikan, pada tatanan Bahasa Indonesia kata *maṣlahah* dan *al-manfa'ah* telah diubah menjadi “maslahat dan manfaat” yang berlawanan dengan kata *مُفْسِدٌ* *mufsid* yang memiliki arti kerusakan, secara etimologi maslahat mendatangkan kebaikan, atau mencari kebaikan, kata *al-maṣlahah* diindetikkan dengan kata *al-munasib* yang memiliki arti cocok atau selaras, yaitu hal-hal yang cocok dan sesuai dengan tempat dan penggunaannya.⁵

Kamus besar bahasa Indonesia (kbbi) maslahat berarti mendatangkan kebaikan berupa keselamatan atau sebagainya, *faedah*, atau guna, jadi *al-maṣlahah* merupakan kegunaan untuk mendatangkan kebaikan yang berfaedah serta berguna untuk mendatangkan kemaslahatan⁶.

Pengertian *al-maṣlahah* dalam Bahasa Arab berarti perbuatan manusia menuju kebaikan bersama, yaitu kegiatan-kegiatan manusia yang bertujuan untuk mendatangkan kemanfaatan, membawa kebaikan, memberikan

⁴ Ali Mutakin, “Implementasi Mashlahah Al-Mursalah Dalam Kasus Perkawinan,” *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 2019, accessed November 2, 2022, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i2.9615>.

⁵ Misran, “Al-Mashlahah Mursalah: Suatu Metodologi Alternatif Dalam Menyelesaikan Persoalan Hukum Kontemporer,” *Jurnal Justisia* 1, no. 1 (2016):133-157. accessed November 2, 2022, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Justisia/article/view/2641>.

⁶ Nur Rofifah dan Imam Nahe'i, “Kajian Tentang Hukum Dan Penghukuman Dalam Islam,” Komnas Ham, 2016. 20

keuntungan dan kesenangan yang dapat dirasakan secara bersama sama serta bersama-sama menolak kerusakan.⁷ Seperti yang dikutip oleh *Amir Syariffudin* dari *Al-Ghazali al-maṣlaḥah* dalam penetapan hukum digunakan sebagai tujuan memelihara lima pokok (*al-kulliyat al-khams*) yaitu, menjaga agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al-‘aql*), keturunan (*al-nasl*) dan harta (*al-mal*).⁸

Dalam agama kemaslahatan merupakan hal yang tidak dapat diabaikan begitu saja, khususnya bagi seorang yang beragama islam, kemaslahatan secara tekstual tidak terkandung dalam *nash*, kemaslahatan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan utama dalam menyelesaikan persoalan persoalan hukum islam, hal ini didasarkan pada asas *Al Maṣlaḥah Al Mursalah* yaitu memelihara *al-kulliyat al-khams*.⁹

Secara general dalam pelafalan dan makna kata *maṣlaḥah* memiliki selaras dengan kata manfaat, manfaat memiliki arti lezat baik dalam proses memperoleh, menjaga, mempertahankan dan memelihara¹⁰, *al maṣlaḥah* dalam pengertiannya terdapat beberapa rumusan, rumusan dari definisi *al maṣlaḥah* memiliki keseragaman dan berkaitan maknanya, beberapa pengertian tersebut diuraikan sebagai berikut:

⁷ Munawaroh, “Analisis Masalah Mursalah Terhadap Penerapan Aplikasi E-Litigasi Dalam Perkara Perceraian.” 32.

⁸ Muhammad Saleh, Andiny Utari, and Abdul Wahab, “Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah,” *Al-Buhuts* 16, (2020): 51–66, accessed November 2, 2022, <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/ab.v16i1.1766>.

⁹ Achmad Musyahid Idrus, “Kebijakan Pemimpin Negara Dalam Perspektif Kaidah Fikih: Tasarruf Al-Imam Manutun Bil Maslahah,” *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 1, no. 1 (2021): 123, accessed November 2, 2022, <https://doi.org/10.24252/ad.v1i1.26278>.

¹⁰ Misran, “Al-Mashlahah Mursalah: Suatu Metodologi Alternatif Dalam Menyelesaikan Persoalan Hukum Kontemporer.”

1. *Al-Ghazali* mendefinisikan *al-Maşlahah* sebagaimana yang dilihat dari asal kata yaitu, mendatangkan kebaikan dan menjauhkan kemudharatan, dengan tujuan memelihara *al-kulliyat al-khams* (agama, jiwa, akal, keturunan dan harta)¹¹.
2. *Imam Malik* mendefinisikan *al-Maşlahah* dalam kitab *Al-I'tisham* sebagaimana yang telah dinukilkan oleh *Imam Syatibi* suatu *Maşlahah* harus sesuai dengan tujuan, prinsip dan dalil syara' yang bertujuan untuk meniadakan kesempatan baik yang bersifat primer (*dharuriyah*) maupun bersifat sekunder (*hajjiyah*)
3. *'Izz ad-Din bin 'Abdul-Salam* mendefinisikan *al Maşlahah* merupakan hal hal baik, bagus dan bermanfaat, *'Izz ad-Din* mengatakan bahwa *al Maşlahah* terdiri dari kelezatan dan kesenangan¹².
4. *Al-Khawarizmi* mendefinisikan *al maşlahah* sebagai hal-hal yang menghindari kerusakan bagi manusia dalam menetapkan hukum islam (memelihara tujuan *syara*), yaitu menghindari kerusakan, menghindari berarti membawa kebaikan, dan menarik kemaslahatan berarti menolak kerusakan.

¹¹ Mursidah, "Analisis Masalahah Terhadap Perma Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan Dengan Hukum." (2018): 17 <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/27485>

¹² Abdul Manan, *Reformasi Hukum Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 26.

5. *Sa'id Ramadhan al-Buthi* mendefinisikan *al Maşlahah* sebuah pemeliharaan terhadap *al-kulliyat al-khams* sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan oleh Allah untuk kepentingan hambanya.¹³
6. *Abdul Wahab Khallaf* mendefinisikan *al Maşlahah al Mursalah* merupakan *Maşlahah* yang mana syar'i' tidak mensyariatkan hukum secara khusus untuk mewujudkan kemaslahatan dan juga tidak terdapat dalil yang menunjukkan atas pengakuannya atau pembatalannya.¹⁴
7. *Wahbah al-Zuhaili* menyatakan bahwa *al Maşlahah* merupakan sebuah karakter yang memiliki keserasian dengan perbuatan yang telah ditetapkan oleh *syara'* dan tujuan *syara'* meskipun tidak ada dalil dalam *nash* yang secara spesifik menjelaskan *Maşlahah* maupun menolaknya.¹⁵
8. *Amir syarifuddin* ahli ushul fiqh mendefinisikan *al Maşlahah al Mursalah* atau *al Maşlahah al mutlaqah* merupakan kemaslahatan yang selaras dengan tujuan *syar'i*, tidak ada pengakuan khusus dan penolakan terkait *al Maşlahah al Mursalah* ¹⁶.

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *al-Maşlahah al-Mursalah* sebagai berikut:

¹³ Safitri, "Analisis Masalah Mursalah Pada Penggunaan E-Money Oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah." (2020): 23-25 <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/44091>

¹⁴ Muhammad Addi Fauzani, "Kaidah Mashlahah Mursalah Di Indonesia: Tinjauan Dalam Prespektif Hubungan Rakyat Dengan Negara Dari Segi Filsafat Hukum Islam," *Journal Of Islamic And Law Studies* 4, no. 2 (2020): 79–94. <https://dx.doi.org/10.18592/jils.v4i2.4152>

¹⁵ Mohammad Hadi Sucipto and Khotib, "Perdebatan Masalah Mursalah Dalam Kitab-Kitab Al-Imam Al-Ghazali," *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* 6, no. 1 (2020): 1–17. accessed November 3, 2022, <https://doi.org/10.29062/faqih.v6i1.106>.

¹⁶ Saleh, Utari, and Wahab, "Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah." *Jurnal Al-Buhuts* vol 16, no 1 (2020): 51-66 <https://doi.org/10.30603/ab.v16i1.1766>

1. *Al-Maşlahah* merupakan suatu hal yang baik menurut akal, membawa kemanfaatan, serta menghindari kerusakan
2. Sesuatu yang baik menurut akal, bermanfaat serta selaras dengan tujuan *syara'* dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan hukum
3. *Al-maşlahah* tidak terkandung dalam *nash* secara eksplisit dalam menolaknya juga tidak ada petunjuk yang mengakuinya¹⁷.

Adapun Objek dari *al maşlahah al mursalah* ialah suatu kejadian atau peristiwa yang hukumnya tidak terkandung Al-Qur'an maupun hadist, dan perlu ditetapkan hukumnya, *imam Al-Qarafi Al-Thusi* menjelaskan *al maşlahah al mursalah* dalam kitab *maşlahah mursalah* bahwa *maşlahah mursalah* sebagai dasar guna menetapkan hukum baik di bidang *muamalah* dan semacamnya, namun tidak menetapkan hukum dalam soal ibadah, karena ibadah telah ditetapkan hukumnya oleh Allah Swt¹⁸.

Dari beberapa definisi dan rumusan dapat disimpulkan bahwa *al-Maşlahah al Mursalah* sesuatu yang mendatangkan kebaikan dan memberikan kemanfaatan, secara textual tidak terkandung dalam nash secara substansial dapat digunakan dalam kegiatan sehari hari, *al Maşlahah al Mursalah* merupakan syariat Islam tidak boleh diabaikan, *al Maşlahah al Mursalah* dapat menjadi pertimbangan hukum dalam penetapan hukum.

¹⁷ Munawaroh, "Analisis Masalah Mursalah Terhadap Penerapan Aplikasi E-Litigasi Dalam Perkara Perceraian." 27-28

B. Landasan Hukum *Maṣlaḥah Mursalah*

Terdapat hukum maupun dalil terkait diberlakukannya teori

Maṣlaḥah Mursalah antara lain:

1. Al-Quran

Diantara ayat alquran yang menjelaskan diberlakukannya teori *Al-*

Maṣlaḥah Al-Mursalah adalah firman Allah yang berbunyi:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ
 ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ
 أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۗ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا
 اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 185)¹⁹

2. Hadis

Sedangkan nas dari hadis yang dipakai dalam menisbatkan hukum dengan metode *Maṣlaḥah Mursalah* adalah sabda Nabi Muhammad saw.²⁰

Hadits hasan diriwayatkan oleh *Ibnu Majah*.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدُ بْنُ سِنَانَِ الْحُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ : لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ²¹

¹⁹ Shihab, M. Quraish. *al-Quran dan Maknanya*. Lentera Hati, 2020.

²⁰ <https://purbalingga.kemenag.go.id/mutiara-hadits-larangan-berbuat-madharat/>, diakses pada 12/11/22 09.26

²¹ "الشاملة المكتبة محتوى في متقدم بحث", n.d., <https://shamela.ws/search>.

Dari Abu Sa'id, Sa'ad bin Sinan Al Khudri radhiallahuanhu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Tidak boleh melakukan perbuatan (mudharat) yang mencelakakan diri sendiri dan orang lain"

Atas dasar Alquran dan hadis di atas, maka menurut *Syaikh Izzuddin bin Abdul Salam*, bahwa *maṣlahah fihiyyah* hanya dikembalikan kepada kaidah induk, yaitu: *درء المفسد مقدم على جلب المصالح* (upaya penolakan segala kerusakan harus didahulukan daripada upaya pengambilan ke-*al-maṣlahah* an).²²

Prof. Dr. Hasbi Asy-Siddieqy berpendapat bahwa kaidah *kully* di atas, pada perkembangan berikutnya dikembangkan menjadi beberapa kaidah yaitu:

- a. *إِنَّ الضَّرَرَ يُزَالُ*
(sesungguhnya kemudharatan itu harus dihilangkan)
- b. *إِنَّ الضَّرَرَ لَا يُزَالُ بِالضَّرَرِ*
(sesungguhnya kemudharatan itu tidak boleh dihilangkan dengan kemudharatan)
- c. *يُجْتَمَلُ الضَّرَرُ الْخَاصُّ لِدَفْعِ الضَّرَرِ الْعَامِّ*
(Sesungguhnya kemudharatan yang khusus harus dipikul untuk menolak kemudharatan umum)²³

C. Jenis-Jenis *Al-Maslahah*

Berdasarkan kajian *al maṣlahah* dan untuk memperjelas *al maṣlahah*, *al Maṣlahah* terbagi dalam beberapa macam, yaitu:

²² Munawaroh, "Analisis Masalah Mursalah Terhadap Penerapan Aplikasi E-Litigasi Dalam Perkara Perceraian." 28-30

1. Berdasarkan eksistensi *Al-Maṣlahah Al-Mursalah* para ulama membagi *al maṣlahah al mursalah*, menjadi tiga macam yaitu, *al maṣlahah* yang ketetapanannya mengacu pada nash, *Al Maṣlahah* ini dikenal dengan *Al al Maṣlahah al Mu'tabarah*, selanjutnya terdapat *maṣlahah* yang ditolak oleh *syara'* karena bertentangan dengan ketetapan *syara'* *al Maṣlahah* ini dikenal dengan *al Maṣlahah al Mulgah*, dan yang terakhir *al maṣlahah* yang dibutuhkan dalam kegiatan manusia namun tidak terdapat penjelasan dalam nash untuk mengakui maupun menolak *al Maṣlahah* ini dikenal dengan *Maṣlahah Al Mursalah*.²⁴
 - a. *Al Maṣlahah Al Mu'tabarah* merupakan kemaslahatan yang didukung oleh *syara'*, artinya terdapat petunjuk kemaslahatan baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditetapkan dalam *syara'*, *maṣlahah mu'tabara* terdiri dari *Munasib Muatstsir* yaitu kemaslahatan yang petunjuknya secara langsung tertuang dalam *nash*, dan *Munasib mulaim* yaitu kemaslahatan yang petunjuknya tidak secara langsung tertuang dalam *nash*²⁵, contoh *Maṣlahah Mu'tabarah* yaitu larangan mendekati Wanita yang sedang haid,

²⁴ Muhammad Nazir Alias Et.al, "A Review of Maslahah Mursalah and Maqasid Shariah as Methods of Determining Islamic Legal Ruling," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12, no. 3 (2021): 2994–3001, accessed November 3, 2022, <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.1331>.

²⁵ Adi Nur Rohman, "The Existence of Maslahah Mursalah As the Basis of Islamic Law Development in Indonesia," *Krtha Bhayangkara* 13, no. 2 (2019): 251–60, accessed November 3, 2022, <https://doi.org/10.31599/krtha.v13i2.9>.

larangan ini tertuang pada surah al-Baqarah ayat 222²⁶, yang berbunyi sebagai berikut:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أَدْنَىٰ لِّمَا فَاعْتَرَلُوا النَّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ ۖ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ²⁷

“Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri”.

Dalam ayat tersebut Allah memberikan petunjuk dalam hal ini larangan kepada suami untuk tidak mendekati istri saat masa haid, ayat ini menunjuk kepada *maṣlahah* secara langsung, karena haid merupakan sebuah penyakit.

- b. *Al Maṣlahah Al Mulgah* merupakan kemaslahatan yang eksistensinya ditolak karena bertentangan dengan tujuan syara', *maṣlahah* ini diharamkan oleh nash hukum karena sifatnya membahayakan.²⁸
- c. *Al Maṣlahah Al Mursalah* merupakan kemaslahatan yang dianggap baik oleh akal dan sejalan dengan tujuan syara' dalam menetapkan

²⁶ Luqmanul Hakiem Ajuna IAIN Sultan Amai Gorontalo, “Maslahah Mursalah Implementasinya Pada Transaksi Ekonomi,” *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam* 4, no. 2 (2019): 170–92.

²⁷ Shihab, M. Quraish. *al-Quran dan Maknanya*. Lentera Hati, 2020.

²⁸ Et.al, “A Review of Maslahah Mursalah and Maqasid Shariah as Methods of Determining Islamic Legal Ruling.”

hukum meskipun tidak ada petunjuk syariat yang mengakuinya dan tidak ada pula yang menolaknya.²⁹

2. Berdasarkan tingkat kekuatannya *Al-Maṣlahah* terbagi dalam tiga macam, yaitu *Al-Maṣlahah Ad-Dhoruriyah* (primer), *Al-Maṣlahah Hajjiyah* (sekunder) dan *Maṣlahah Tahsiniyyah* (pelengkap).³⁰
 - a. *Al-Maṣlahah Ad-Daruriya* (primer) secara etimologi *Al-Maṣlahah Ad-Daruriyah* merupakan kemaslahatan yang darurat atau mendesak, kemaslahatan ini berhubungan dengan kebutuhan pokok umat manusia dunia maupun di akhirat, artinya kemaslahatan yang keberadaannya sangat dibutuhkan dalam memelihara lima prinsip dasar kehidupan manusia yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta, kehidupan manusia tidak akan berarti jika kehilangan salah satu dari lima prinsip dasar kehidupan, oleh sebab itu Allah melarang tindakan yang menghilangkan atau menghancurkan lima prinsip dasar, dalam Surah Al-An'am ayat 151, Allah mengharamkan pembunuhan anak diakibatkan oleh kemiskinan, karena pembunuhan bertolak belakang dengan tujuan *syara'* yaitu memelihara lima prinsip pokok salah satunya

²⁹ Rohman, "The Existence of Maslahah Mursalah As the Basis of Islamic Law Development in Indonesia."

³⁰ Et.al, "A Review of Maslahah Mursalah and Maqasid Shariah as Methods of Determining Islamic Legal Ruling."

- memelihara jiwa sedangkan pembunuhan merupakan bentuk dari tidak memelihara jiwa.³¹
- b. *Al Maşlahah Al-Ĥajjiyah* secara etimologi *ĥajjiyah* kepentingan atau kemanfaatan yang dibutuhkan oleh manusia, kepentingan atau kemanfaatan ini dalam tingkatannya merupakan kebutuhan sekunder, artinya kemaslahatan ini jika tidak terpenuhi kemaslahatannya tidak akan membahayakan namun akan menimbulkan kesulitan.³²
 - c. *Al Maşlahah Taḥsiniyyah* secara etimologi *ṭahsiniyyah* adalah pelengkap, artinya kemaslahatan ini merupakan pelengkap, jika kebutuhan terpenuhi maka akan terasa lengkap dan dapat memberikan keindahan serta kesempurnaan bagi kehidupan manusia.³³
3. Berdasarkan segi kandungannya, para ulama ushul fiqh membagi menjadi dua macam yaitu *al Maşlahah al-‘Ammah* dan *al Maşlahah al-Khaşşah*.³⁴
 - a. *Al Maşlahah al-‘Ammah* yaitu kemaslahatan yang berhubungan dengan kepentingan banyak orang, artinya kemaslahatan ini tidak berhubungan dengan semua orang, namun kemaslahatan ini berbentuk kepentingan mayoritas bukan minoritas serta tidak

³¹ Hassan Shakeel Shah and Adib Susilo, “E-Commerce on the Study of Maslahah Mursalah: a Review From an Islamic Economic Perspective,” *Tasharruf* 7, no. 1 (2022): 17–28.

³² Rohman, “The Existence of Maslahah Mursalah As the Basis of Islamic Law Development in Indonesia.”

³³ Shah and Susilo, “E-Commerce on the Study of Maslahah Mursalah (a Review From an Islamic Economic Perspective).”

³⁴ Munawaroh, “Analisis Maslahah Mursalah Terhadap Penerapan Aplikasi E- Litigasi Dalam Perkara Perceraian.”

- memiliki nilai kerusakan atau kemudharatan dan tidak boleh bertentangan dengan tujuan *syara'*, seperti kemaslahatan pengambilan hak atas tanah oleh pemerintah untuk pembangunan jalan umum di Desa Widoropayung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo, pembangunan jalan umum merupakan kepentingan yang menyangkut banyak orang.³⁵
- b. *Al Maşlahah al-Khaşşah* merupakan kemaslahatan yang bersifat khusus atau pribadi, kemaslahatan ini jarang ditemui di kehidupan.³⁶
4. Berdasarkan berubah tidaknya *Maşlahah* guru besar ushul fiqh universitas Al-Azhar Mesir, *Muhammad Mushtofa al-Syalabi* membagi dua macam yaitu:
- a. *Al-Maşlahah al-Tsabitah* kemaslahatan yang konsisten atau tetap, artinya kemaslahatan ini tidak dapat berubah ubah sampai akhir zaman, seperti kewajiban dalam soal ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, kemaslahatan ini tidak akan pernah berubah.³⁷
 - b. *Al-Maşlahah al-Mutaghayyirah* kemaslahatan yang dapat berubah ubah seiring berkembangannya zaman, perubahan ini dipengaruhi oleh perubahan tempat, waktu serta subjek hukum, *Maşlahah al-*

³⁵ Moch Nashrullah dan Rafid Abbas, "Pencabutan Hak Atas Tanah Untuk Kepentingan Pembangunan Umum Berdasarkan Al-Maşlahah Al-ammah Di Desa Widoropayung," *Rechtenstudent Journal* 3, no. 2 (2022): 231–239.

³⁶ Eka Rahayuningsih, "Implementasi Kebijakan Penyaluran Dan Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Korban Covid 19 Di Desa Bulumargi Perspektif Mas}Lah}Ah," (Tesis, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021).

³⁷ Munawaroh, "Analisis Masalah Mursalah Terhadap Penerapan Aplikasi E- Litigasi Dalam Perkara Perceraian."

Mutaghayyirah berkaitan dengan kemaslahatan dalam bidang *mu'amalah*, ekonomi, Pendidikan, politik dan lain sebagainya, seperti penggunaan pengeras suara saat adzan maupun salat.³⁸

D. Syarat-Syarat *Maṣlaḥah Mursalah*

Para ulama membolehkan menggunakan masalah mursalah sebagai alat dalam menentukan hukum, Adapun syarat syarat *Maṣlaḥah Mursalah* sebagai berikut:

1. *Al-Maṣlaḥah* bersifat pasti atau hakiki, artinya *al-maṣlaḥah* harus bisa diterima dengan rasional tidak berdasarkan praduga, karena *Al-Maṣlaḥah* mendatangkan kemanfaatan menghilangkan kerusakan, jika *Al-Maṣlaḥah* didasarkan pada praduga dan tidak rasional maka kemaslahatan itu tidak terwujud.³⁹
2. *Al-Maṣlaḥah* harus sesuai dengan *syara'* dan tidak boleh bertentangan dengan *syara'*.
3. *Al-Maṣlaḥah* harus menyangkut kepentingan banyak orang tidak hanya pada kepentingan individu ataupun golongan, artinya jika *Al-Maṣlaḥah* hanya ditujukan kepada kepentingan golongan, maka *Al-Maṣlaḥah* itu tidak sah karena bertentangan dengan *syara'*.⁴⁰

³⁸ Johari, "Moderasi Agama Dalam Perspektif Fiqh: Analisis Konsep Al-Tsawabit Dan Al-Mutaghayyirat Dalam Fiqh Serta Penerapannya Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal An-Nida'* 44, no. 2 (2020): 120–143.

³⁹ Safitri, "Analisis Masalah Mursalah Pada Penggunaan E-Money Oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah."

⁴⁰ Munawaroh, "Analisis Masalah Mursalah Terhadap Penerapan Aplikasi E- Litigasi Dalam Perkara Perceraian."

Para ulama bersepakat bahwa *al-maṣlahah al-mursalah* sah menjadi landasan hukum pada bidang mualamat karena bidang muamalat berkembang seiring perkembangan zaman, Adapun alasan kesepakatan sahnya *al-Maṣlahah al-Mursalah* menjadi landasan hukum yang dikemukakan oleh kalangan *Malikiyyah, Hanabilah*, sebagian dari kalangan *Syafi'iyah* sebagai berikut:

1. Kebutuhan umat manusia berkembang seiring perkembangan zaman, kebutuhan kebutuhan ini tidak semuanya dirinci dalam Al-Qur'an maupun Hadis, tujuan syariat Islam ialah merealisasikan kemaslahatan dan kebutuhan manusia, oleh sebab itu segala hal yang dianggap *al maṣlahah* dan tidak bertentangan dengan syariat Islam sah dijadikan sebagai landasan hukum.
2. *Al-Maṣlahah Al-Mursalah* dianggap sah sebagai landasan hukum karena tidak ada seorangpun yang menentangnya, *Al-Maṣlahah Al-Mursalah* kualitas dan keadaanya bersifat pasti namun pada penerapannya bersifat relatif.⁴¹

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴¹Munawaroh, "Analisis Masalah Mursalah Terhadap Penerapan Aplikasi E- Litigasi Dalam Perkara Perceraian."

BAB III

PENERAPAN APLIKASI MY PERTAMINA DALAM PEMBELIAN BBM BERSUBSIDI

A. Gambaran Umum Aplikasi My Pertamina

PT Pertamina (persero) melakukan kegiatannya dari sektor hulu hingga pada sektor hilir, dalam kegiatan hulu secara nasional maupun internasional PT Pertamina (Persero) melakukannya dengan membangun kemitraan dalam bentuk perjanjian Kerjasama dengan *Joint Operating Bodies (JOB)* badan operasi bersama, *Joint Operating Contracts (JOC)* perjanjian operasi Bersama serta *Technical Assistance Contracts (TAC)* perjanjian bantuan teknis.¹

Kementerian BUMN menetapkan PT Pertamina (Persero) sebagai *Holding Company in Energy Sector* pada tanggal 12 Juni 2020, PT Pertamina (Persero) yang membawahi enam sub holding perusahaan yang bergerak pada bidang energi yaitu: PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Gas Negara, Refinery & Petrochemical, PT Kilang Pertamina International, Power & NRE, PT Pertamina Power Indonesia, Commercial & Trading, PT Pertamina Patra Niaga, dan PT Pertamina International Shipping.²

PT Pertamina Patra Niaga merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang menjalankan rantai kegiatan bisnis hilir (*Commercial and Trading Subholding*), PT Pertamina Patra Niaga dibentuk pada tahun 2004,

¹ Devina, "Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi Mypertamina Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Pertamina Di Masyarakat Kota Bandung."

² <https://www.pertamina.com/id/siapa-kami> diakses pada 15/11/22 14.23.

PT Pertamina Patra Niaga membawahi delapan anak cucu Pertamina yaitu: PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail, Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd, PT Patra Trading, PT Patra Badak Arun Solusi, PT Patra Logistik, PT Pertamina Petrochemical Trading, Pertamina International Timor SA, dan PT Patra SK.³

PT Pertamina (Persero) memiliki Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU) sebanyak 6.109 unit yang tersebar di Indonesia⁴, berdasarkan fasilitas SPBU memiliki tiga jenis fasilitas yang dibedakan berdasarkan warnanya yaitu: SPBU Merah, SPBU Biru dan SPBU Hijau, masing masing memiliki arti sebagai berikut⁵:



Gambar 3.1. Perbedaan fasilitas SPBU

³ <https://pertaminapatraniaga.com> diakses pada 17/11/22 14.59.

⁴ Pertamina Retail, "Annual Report 2021," no. 11 (2021).

⁵ <https://indonesiabaik.id/infografis/beda-fasilitas-sesuai-warna-spbu> diakses pada 22/11/22 17.50.

PT Pertamina Retail merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang usaha retail produk Pertamina, perusahaan ini didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 dengan nama PT Pertajaya Lubrindo, PT Pertajaya Lubrindo melakukan transformasi nama perusahaan menjadi PT Pertamina Retail pada tahun 2005, pada tahun 2006 PT Pertamina Retail mulai mengelola serta mengoperasikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) pengelolaan serta pengoperasian SPBU dilakukan sejalan dengan visi dan misi PT Pertamina Retail, hingga saat ini PT Pertamina Retail terus melakukan perkembangan serta melahirkan inovasi baru yaitu Go Retail Go Digital.⁶

PT Pertamina (Persero) terus melakukan peningkatan strategi dan inovasi untuk memuaskan pelanggan serta meningkatkan aspek pelayanan, hal ini sejalan dengan visi PT Pertamina (Persero) yaitu “Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia” selain itu peningkatan strategi, inovasi serta layanan guna mencapai kepuasan pelanggan merupakan langkah agar tidak kehilangan pelanggan seiring maraknya perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang yang sama, dalam meningkatkan produk dan jasa PT Pertamina meluncurkan aplikasi *My Pertamina*, *My Pertamina* merupakan aplikasi pembayaran digital serta program loyalitas yang disediakan oleh PT Pertamina, aplikasi ini dirilis sejak tahun 2017 tepatnya tanggal 08 Agustus 2017.

⁶ <https://pertaminaretail.com/riwayat-singkat-perusahaan/> diakses pada 22/11/22 18.42.

Aplikasi My Pertamina versi 3.7.1 telah diunduh sebanyak 10.000.000+ unduhan⁷, merupakan program unggulan PT Pertamina (Persero) yaitu sebagai program loyalty serta pembayaran non tunai (*E- Payment*), *E-payment* pada aplikasi My Pertamina difasilitasi oleh dompet digital (*E-Wallet*) yang sudah terhubung yaitu LinkAja dan OVO sebagai pembayaran non tunai, yang sudah terdaftar secara resmi serta diawasi Bank Indonesia (BI) sebagai bank induk negara Indonesia, awal rilis aplikasi My Pertamina program loyalty digunakan sebagai sarana promosi produk PT Pertamina bahan bakar jenis Pertamina.⁸

Aplikasi My Pertamina memiliki berbagai macam fitur layanan, jasa dan produk PT Pertamina (Persero) aplikasi My Pertamina kembali dikenal masyarakat secara luas pada tahun 2022 setelah dirilis pada tahun 2017, pada tahun 2022 pemerintah melalui PT Pertamina (Persero) menggabungkan program “Subsidi Tepat” penyaluran BBM subsidi tepat sasaran, program ini merupakan program penyaluran bahan bakar minyak (BBM) subsidi kepada yang berhak menerima, BBM bersubsidi masuk dalam dana APBN, sehingga pengadaan serta pendistribusian BBM bersubsidi diatur oleh pemerintah dalam SK BPH MIGAS NO 55 TAHUN 2020 tentang Penyediaan dan

⁷ GooglePlayStore yang di akses pada 23/11/22 08.23.

⁸ Danila Devina Mustamu and Yuliani Rachma Putri, “Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi MyPertamina Pertamina Di Masyarakat Kota Bandung,” *E-Proceeding of Management*: 6, no. 2 (2019): 187–196.

Pendistribusian Kuota Volume Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Per Provinsi/Kota Oleh PT Pertamina (Persero) Tahun 2022.⁹

Bahan bakar minyak (BBM) yang disubsidi menggunakan APBN merupakan bahan bakar minyak (BBM) berjenis tertentu, hal ini tertuang dalam Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Republik Indonesia No 17 Tahun 2019 tentang Penerbitan Surat Rekomendasi Perangkat Daerah Untuk Pembelian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu.¹⁰

Aplikasi *My Pertamina* dalam program subsidi tepat diperuntukkan untuk pembelian bahan bakar minyak (BBM) berjenis Solar Subsidi dan Peralite, PT Pertamina (Persero) wajib menyalurkan BBM pada konsumen yang tepat dan berhak menerima, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian Dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak.¹¹

Penyaluran BBM Bersubsidi tepat sasaran melalui aplikasi *My Pertamina* atau secara elektronik tertuang dalam Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Nomor 06 Tahun 2013 tentang Penggunaan Sistem Teknologi Informasi Dalam Penyaluran Bahan Bakar Minyak¹², Aplikasi *My Pertamina* memiliki berbagai macam fitur:

⁹ BPH Migas Republik Indonesia, “SK No. 55 Kuota JBT PT Pertamina (Persero) Tahun 2020,” (Indonesia: BPH Migas Republik Indonesia, 2020).

¹⁰ BPH Migas Republik Indonesia, “Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi No. 17 Tahun 2019: Penerbitan Surat Rekomendasi Perangkat Daerah Untuk Pembelian Jenis BBM Tertentu,” n.d.

¹¹ Presiden RI, “Peraturan Presiden RI No 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian Dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak,” 2014, 22.

¹² Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi Republik Indonesia, “Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi Nomor 06 Tahun 2013 Tentang Penggunaan Sistem Teknologi Informasi Dalam Penyaluran Bahan Bakar Minyak,” 2013.



Gambar 3.1. Tampilan depan Aplikasi *My Pertamina* melalui browser

Penjelasan fitur pada aplikasi *My Pertamina* diuraikan sebagai berikut:

1. Subsidi Tepat, pada fitur Subsidi Tepat terdapat penjelasan terkait pendaftaran Subsidi Tepat, Tata cara pendaftaran Subsidi Tepat, Lokasi pendaftaran langsung Subsidi Tepat, Tata cara Transaksi serta FAQ subsidi Tepat,
2. *Product*, PT Pertamina (Persero) memiliki dua jenis *product* yaitu *Product Retail* dan *B2B Product*, pada *product Retail* terbagi menjadi dua jenis, *Fuel* (bahan bakar) dan *non Fuel* (bukan bahan bakar), *Product Retail Fuel* terdiri dari Pertamina Turbo, Pertamina, Pertalite, Pertamina Dex, Dexlite, *Product Retail non Fuel* terdiri dari *Lubricant* (Pelumas) dan *Liquidified Petroleum Gas* (LPG), *B2B Product* terdiri dari *Aviation Fuel* (bahan bakar penerbangan), *Industry & Marine Fuel* (bahan bakar industri dan kelautan), *Petrochemical* (Petrokimia), selain menawarkan *product* milik PT Pertamina (Persero) dalam fitur ini tersedia layanan *Price Update*.

3. *Retail Service*, PT Pertamina (Persero) meningkatkan layanan dengan inovasi *Retail Service* yang terdiri dari *Pertamina Delivery Service*, Pertashop (*Outlet* Pertamina yang menjual produk Pertamina dengan skala tertentu), Bright Store (Minimarket milik Pertamina dalam wilayah SPBU), SPBU *My* Pertamina, *Green Energy Station* merupakan layanan konsumen SPBU Pertamina yang mengusung energi ramah lingkungan.
4. B2B Service, fitur ini diperuntukkan bagi konsumen industri yang akan melakukan transaksi pelayanan skema B2B.
5. Benefit, pada fitur ini PT Pertamina (Persero) memberikan berbagai macam keuntungan yaitu keuntungan menggunakan aplikasi *My Pertamina*, keuntungan tersebut sebagai berikut:
 - a. *My* Pertamina menggunakan sistem pembayaran yang terintegrasi dengan dompet digital seperti LinkAja OVO dan GoPay.
 - b. Setiap pembelian BBM (Pertamax, Pertamax Turbo dan Pertamina Dex) pada SPBU *My*Pertamina akan mendapatkan point dengan syarat dan ketentuan berlaku.
 - c. Poin dapat ditukarkan dengan berbagai macam *reward* dan promo, syarat dan ketentuan berlaku.
6. *Promo & Event*, pada fitur ini PT Pertamina (Persero) melalui aplikasi *My* Pertamina memberikan informasi terkait promo dan event yang diadakan oleh PT Pertamina.

7. *Updates*, pada fitur ini PT Pertamina (Persero) memberikan informasi terbaru terkait *My Pertamina*, Bahan Bakar Minyak hingga informasi terbaru terkait harga BBM.¹³

B. Perkembangan Aplikasi My Pertamina.

Pada tahun 2016 My Pertamina merupakan gerai dagang yang menjual baju, topi serta memperkenalkan produk Pertamina, pada Januari 2017 PT Pertamina (persero) bersama Bank Mandiri meluncurkan *MyPertamina Mastercard*, PT Pertamina (Persero) terus melakukan perkembangan dengan meupgrade My Pertamina Mastercard dengan merilis aplikasi My Pertamina, pada tahun 2017 Aplikasi My Pertamina hanya digunakan sebagai aplikasi jual beli produk PT Pertamina (Persero) yaitu sebagai alat pembayaran *cashless* Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi yang diperuntukkan bagi pembelian produk Bahan Bakar Non Tunai (BBM) non subsidi, PT Pertamina (Persero) terus meningkatkan inovasi dalam melakukan perjalanan bisnisnya, pada tahun 2020 PT Pertamina (Persero) meningkatkan sistem digitalisasi pada SPBU, sebagai upaya PT Pertamina (Persero) mensukseskan program “Subsidi Tepat” agar penyaluran BBM bersubsidi tepat sasaran sesuai dengan SK BPH MIGAS No 55/P3JBT/ BPH Migas/KOM/2019 Tentang Penyediaan Dan Pendistribusian Kuota Volume Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Per Provinsi/Kabupaten/Kota Oleh PT Pertamina (Persero) Tahun 2020.

¹³ <https://mypertamina.id>, diakses pada 23/11/22 20.12

Pada SK tersebut penyediaan Bahan Bakar Minyak Subsidi Pemerintah memberikan kuota 15.076.000 KL untuk setiap provinsi, dalam kenyataannya pembelian Bahan Bakar Minyak Bersubsidi mengalami peningkatan yang cukup pesat, sehingga PT Pertamina (Persero) melakukan Tindakan guna pengendalian jenis bahan tertentu serta pengurangan volume pembelian BBM bersubsidi melalui aplikasi *My Pertamina*¹⁴

C. Penerapan Aplikasi My Pertamina dalam Pembelian BBM Bersubsidi

Aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi hadir sebagai sistem agar program pemerintah yaitu “Subsidi Tepat” terlaksana serta sebagai alat pembayaran non tunai yang dilakukan di area SPBU, sebagai alat pengendalian jenis bahan tertentu berdasarkan SK BPH MIGAS No 55/P3JBT/BPH MIGAS /KOM/2019 Tentang Penyediaan dan Pendistribusian kuota Volume jenis bahan bakar minyak tertentu per provinsi/kabupaten/kota oleh PT Pertamina (Persero) tahun 2020, aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi memiliki peran sebagai *digitalisasi nozzle* sebagai pembayaran non tunai (*cashless*) dalam program “Subsidi Tepat”, dalam penerapan aplikasi *My Pertamina*, PT Pertamina (Persero) melakukan tiga tahapan hingga aplikasi *My Pertamina* digunakan dalam pembelian BBM bersubsidi sebagai berikut:

¹⁴ Diskusi KPPU Kanwil IV dan Pertamina Mor 5/zoom meeting/Surabaya/01 Juli 2022.



Gambar 3.2. Alur Penerapan Aplikasi My Pertamina

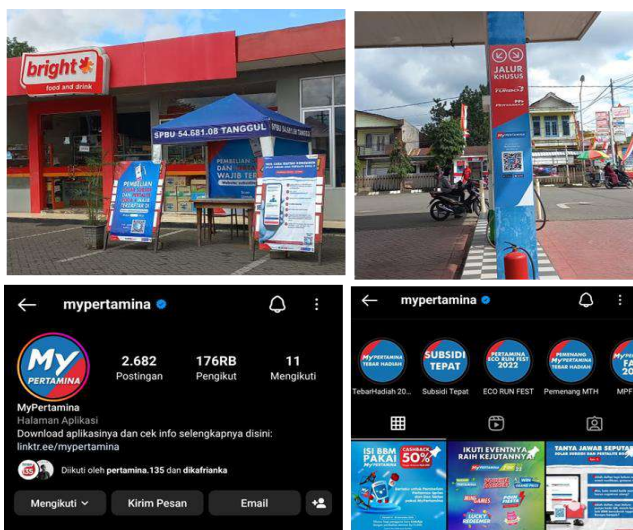
PT Pertamina (persero) melakukan sosialisasi aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi melalui poster yang di sebar pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di seluruh wilayah Indonesia.¹⁵

1. Tahap Sosialisasi

PT Pertamina (Persero) melakukan sosialisasi perihal aplikasi *My Pertamina* menggunakan tiga metode secara konvensional maupun melalui media sosial, sebagai berikut:

- a. Sosialisasi melalui media cetak (*banner*) yang di sebar di seluruh Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak Umum (SPBU).
- b. Sosialisasi melalui stand pendaftaran “Program Subsidi Tepat” yang disebar di beberapa titik SPBU *My Pertamina*
- c. Sosialisasi melalui media *online* Instagram *My Pertamina*, Instagram *My Pertamina* telah memiliki 176rb pengikut dengan jumlah postingan saat ini mencapai 2.682

¹⁵ Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan September 2022.

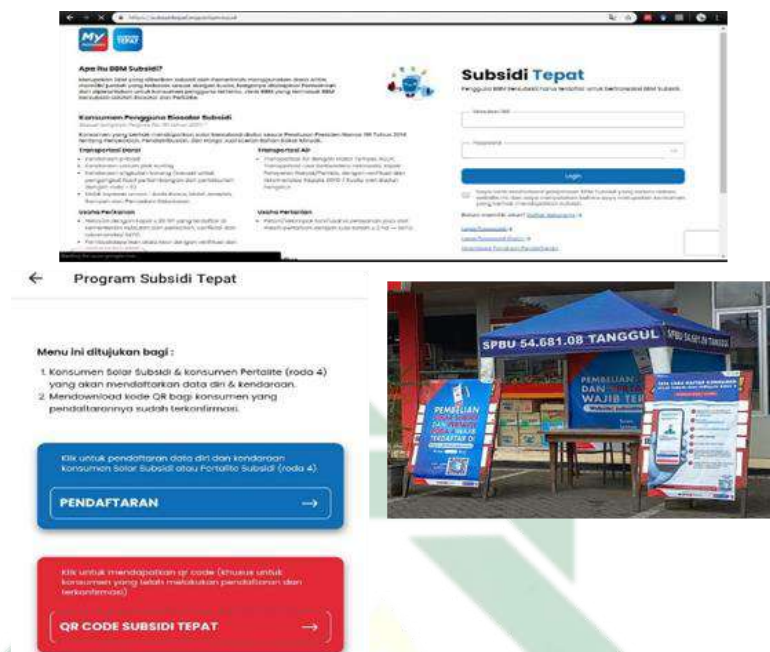


Gambar 3.4. Sosialisasi My Pertamina Offline, Online dan stand pendaftaran Aplikasi My Pertamina

2. Tahap Pendaftaran (Registrasi)

PT Pertamina (Persero) membuka pendaftaran program “Subsidi Tepat” sejak tanggal 01 Juli 2022 guna meningkatkan kualitas pelayanan serta mendukung berjalannya program “Subsidi Tepat” PT Pertamina (Persero) memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan pendaftaran (registrasi) program “Subsidi Tepat” yaitu dengan menyediakan tiga tata cara atau opsi pendaftaran “Subsidi Tepat”, sebelum melakukan pendaftaran (registrasi) PT Pertamina (Persero) menghimbau agar masyarakat menyiapkan dokumen berupa KTP, STNK, Foto Kendaraan dan dokumen pendukung lainnya¹⁶ adapun opsi pendaftaran program “Subsidi Tepat” teruraikan sebagaimana berikut:

¹⁶ MyPertamina.id diakses pada 30/11/2022 09.30



Gambar 3.5. Tata Cara Pendaftaran Program “Subsidi Tepat”

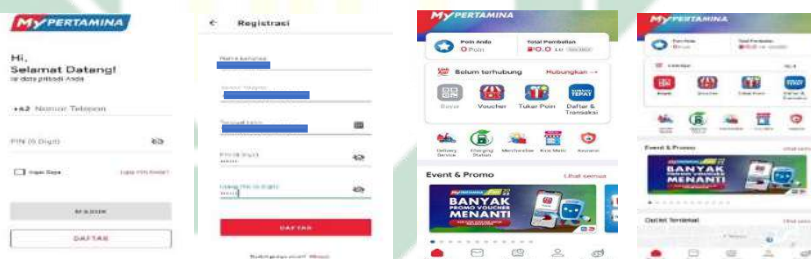
- a. Pendaftaran melalui *website*, pendaftaran melalui *website* *subsiditepat.mypertamina.id*, Langkah pertama membuka *website* pada komputer, lalu memberikan centang pada informasi memahami persyaratan, selanjutnya klik sekarang, mengikuti instruksi *website*.¹⁷
- b. Pendaftaran langsung melalui stand pendaftaran yang tersedia di lokasi SPBU *My Pertamina*, Pendaftaran melalui SPBU *My Pertamina*, SPBU *My Pertamina* menyediakan stand pendaftaran, pendaftaran melalui stand SPBU di bantu serta dipandu langsung dan secara khusus oleh petugas PT Pertamina (Persero) selama dua hari, pendaftaran ini dilakukan jika konsumen tidak memiliki *smartphone* serta kesulitan dalam mendaftarkan kendaraan pada program “Subsidi Tepat”,

¹⁷ <https://subsiditepat.mypertamina.id/> diakses pada 30/11/2022 10.00

konsumen dapat secara langsung mengunjungi SPBU *My Pertamina*, dengan membawa berkas dokumen yang dibutuhkan, yaitu KTP, STNK, Foto Kendaraan dan dokumen pendukung lainnya.

- c. Pendaftaran melalui aplikasi *My Pertamina*, sebelum melakukan pendaftaran program “Subsidi Tepat” melalui aplikasi *My Pertamina*, terlebih dahulu mengunduh aplikasi *My Pertamina* pada *App Store* bagi pengguna Iphone dan *Google Play Store* bagi pengguna Android.

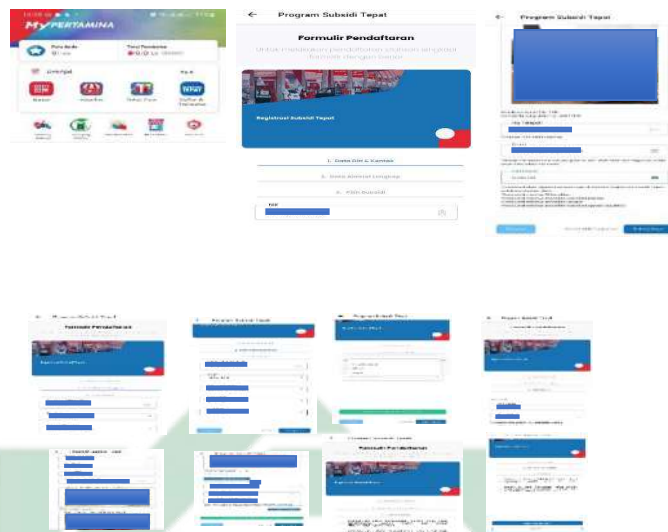
Setelah aplikasi *My Pertamina* telah diunduh pada perangkat *smartphone*. Langkah selanjutnya mendaftarkan diri pada aplikasi *My Pertamina*.



Gambar 3.7. Alur Pendaftaran Aplikasi *My Pertamina*

Pendaftaran Aplikasi *My Pertamina* dengan membuka aplikasi pada *smartphone* lalu memilih kolom daftar selanjutnya melakukan registrasi/pendaftaran dengan memasukkan Nama, No HP, Tanggal Lahir, PIN sebanyak 6 digit, setelah berhasil melakukan pendaftaran masuk pada halaman beranda aplikasi *My Pertamina*, memilih fitur Subsidi Tepat.¹⁸

¹⁸ Aplikasi *My Pertamina*, diakses pada 30/11/22 13.00



Gambar 3. 3 Alur Pendaftaran Subsidi Tepat Melalui Aplikasi My Pertamina

Adapun Alur Pendaftaran subsidi tepat melalui aplikasi *My* Pertamina sebagai berikut:

- 1) Memilih fitur subsidi tepat, lalu memilih daftar Subsidi Tepat
- 2) Melengkapi Formulir Pendaftaran dengan melengkapi data sebagai berikut:
 - a) Data Diri & Kontak, meliputi NIK, Foto KTP, No Telepon, serta Email.
 - b) Data Alamat Lengkap meliputi Alamat tinggal saat ini (domisili), Provinsi, Kota/Kabupaten, Kecamatan dan kelurahan.
 - c) Pilih Subsidi, memilih jenis subsidi meliputi Solar JBT dan Pertalite, selanjutnya melengkapi formulir kendaraan meliputi memilih warna plat nomor (Hitam, Putih dan Merah), Isi Silinder, No. Rangka, Nomor Polisi Kendaraan, Foto STNK

(bagian depan dan bagian belakang), Foto Kendaraan (jumlah Roda Nopol).

- 3) Melengkapi data diri pengguna kendaraan dengan nomor polisi kendaraan yang di daftarkan meliputi, nama pengguna, NIK pengguna serta *Password* klaim pengguna.
- 4) Setelah melengkapi formulir yang tersedia, memilih daftar subsidi tepat¹⁹.
- 5) Setelah melakukan pendaftaran subsidi tepat data akan di verifikasi atau di cek status pendaftaran (pencocokan data) secara berkala maksimal 14 (empat belas) hari kerja, setelah terkonfirmasi dan berhak mendapatkan program “Subsidi Tepat” akan mendapatkan *QR Code*, *QR Code* akan dikirim melalui alamat email yang terdaftar.²⁰

3. Tahap Transisi

Penerapan aplikasi *MyPertamina* saat ini masih dalam tahapan uji coba (*trial*) pada wilayah panel projek²¹, yang didasarkan pada Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi Republik Indonesia melalui SK BPH Migas No 55/P3JBT/ BPH Migas/KOM/2019 Tentang Penyediaan Dan Pendistribusian Kuota Volume Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Per Provinsi/Kabupaten/Kota Oleh PT Pertamina

¹⁹ Diskusi KPPU Kanwil IV dan Pertamina Mor 5/*zoom meeting*/Surabaya/01 Juli 2022

²⁰ Diskusi KPPU Kanwil IV dan Pertamina Mor 5/*zoom meeting*/Surabaya/01 Juli 2022.

²¹ Diskusi KPPU Kanwil IV dan Pertamina Mor 5/*zoom meeting*/Surabaya/01 Juli 2022

(Persero) Tahun 2020²², aplikasi *My*Pertamina merupakan sebuah sistem untuk membantu menekan meningkatnya penggunaan BBM bersubsidi melebihi kuota yang termuat dalam SK BPH Migas No 55/P3JBT/ BPH Migas/KOM/2019 Tentang Penyediaan Dan Pendistribusian Kuota Volume Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Per Provinsi/Kabupaten/Kota Oleh PT Pertamina (Persero) Tahun 2020.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pengawas pegawai SPBU serta pengguna aplikasi *My*Pertamina, terkait penerapan aplikasi *My*Pertamina dalam pembelian BBM bersubsidi.

“saya tau kalo ada aplikasi *My* pertamina, taunya sejak ada berita beli BBM bersubsidi harus pake aplikasi *My* Pertamina, saya langsung install terus daftar, tapi saya masih bingung gimana cara pakainya.”²³

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan eksistensi aplikasi *My* Pertamina merupakan hal baru, masyarakat masih buta dalam penggunaan aplikasi *My* Pertamina, *My* Pertamina masih dalam tahapan sosialisasi serta registrasi, penerapannya masih dalam tahapan uji coba, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan bersama pengawas SPBU:

“Aplikasi *My* Pertamina belum wajib diterapkan untuk pembelian BBM bersubsidi, aplikasi ini memang belum wajib digunakan tapi sebagian masyarakat 20-30% sudah memiliki, mendaftar dan menggunakan aplikasi *My* Pertamina untuk pembelian BBM bersubsidi, pihak SPBU tidak mewajibkan konsumen menggunakan *My* Pertamina karena aplikasi ini baru dan PT Pertamina pusat menyatakan penerapan aplikasi ini ini masih di uji coba, jadi bisa dibilang ini masa peralihan (transisi)”²⁴

²² Indonesia, “SK No. 55 Kuota JBT Pt Pertamina (Persero) Tahun 2020.”

²³ Bagus Sartono (pengguna aplikasi *My* Pertamina), *Wawancara*, Mojokerto, November 14, 2022

²⁴ Koko (Pengawas SPBU 54.613.03), *Wawancara*, Mojokerto, November 16, 2022.

Dari hasil wawancara diatas dapat menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *My Pertamina* sudah diterapkan di sebagian SPBU yang masuk dalam wilayah panel proyek atau wilayah uji coba penerapan aplikasi *My Pertamina*, 80% masyarakat Indonesia masih belum menggunakan aplikasi *My Pertamina* sebagaimana hasil wawancara bersama pengawas SPBU:

“Karena masih dalam uji coba, Sebagian besar masyarakat masih belum mendaftarkan kendaraannya pada program BBM bersubsidi namun dari pihak kami sudah melakukan sosialisasi dan membuka stand pendaftaran di SPBU selama 3 hari, namun bagi masyarakat yang belum mendaftarkan kendaraannya tetap bisa membeli solar atau pertalite, operator akan menginput nomor polisi (nopol) kendaraan pada mesin EDC tapi tidak bisa membeli BBM dengan jumlah banyak atau *full* tangki”²⁵

Dari hasil wawancara di atas PT Pertamina (persero) melalui Operator SPBU tetap melakukan *digitalisasi nozzle QR Code* menggunakan *Electronic Data Capture* (EDC) sebagaimana program yang digaungkan “Subsidi Tepat”, program “Subsidi Tepat” Aplikasi *My Pertamina* mendesak masyarakat Indonesia untuk mengenal aplikasi *My Pertamina* beserta kegunaannya, namun menurut keterangan dari hasil wawancara penulis dengan narasumber yaitu:

“masyarakat saat ini lebih pintar mbak, karena pendataan kendaraan dengan nomor polisi yang sama dalam melakukan pembelian berulang dengan jangka waktu sehari hanya untuk satu tempat SPBU saja, jadi masyarakat melakukan pembelian secara berkala di berbagai tempat, karena hal semacam ini dilakukan untuk pembelian secara menimbun dengan tujuan dijual kembali dalam bentuk eceran.”

²⁵Koko (Pengawas SPBU 54.613.03), *Wawancara*, Mojokerto, November 16, 2022.

Melihat pernyataan di atas sejatinya harapan dari penerapan program “Subsidi Tepat” untuk tidak terjadi penimbunan atau memanfaatkan BBM bersubsidi sebagai ajang bisnis lanjutan (penjualan secara eceran). Terkhusus dalam masa transisi ini skala pengukuran kendaraan yang benar-benar dapat dikatakan layak untuk mendapatkan bantuan BBM bersubsidi ini belum sepenuhnya terealisasi, karena pada saat ini hanya terfokus pada penggunaan dan penerapan aplikasi *My Pertamina* sebagai alat transaksi BBM bersubsidi. Hal ini sejalan dengan keterangan narasumber:

“untuk saat ini terutama masa transisi, pembayaran menggunakan *barcode* masih bisa, jadi kalau sekarang cukup mendaftar nopol kendaraan di aplikasi *My Pertamina* kita sudah dapat BBM bersubsidi, karena aplikasi tersebut masih belum bisa mendeteksi apakah kendaraan dengan nopol terdaftar layak diberikan BBM bersubsidi atau tidak. Oleh sebab itu kita belum tau mbak kebijakan kedepannya akan seperti apa, soalnya sampai saat ini kita semua masih menunggu surat keputusan dari pemerintah bahwa pendataan kendaraan layak bersubsidi sejatinya belum benar benar terselesaikan dan belum ada alat yang mendata hal tersebut”

Dari keterangan tersebut bahwa hal ini sebenarnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan BBM bersubsidi, agar BBM tersebut tepat sasaran maka bagi mereka yang mampu membeli BBM tanpa subsidi, hendaknya membeli BBM yang tidak bersubsidi. Oleh sebab itu sosialisasi terus dilakukan sampai saat ini, karena tujuan dari sosialisasi ini agar masyarakat mempersiapkan diri.

Selain itu rencana kedepan bahwa pembelian Solar untuk petani dan nelayan sebagai pengairan dan perikanan akan dikhususkan dalam

sistem pembelian dan pembagian subsidiya. Sesuai hasil wawancara bersama narasumber bahwa:

“penerapan ini kita belum mengetahui pastinya mbak, tapi hal ini mendukung petani dan nelayan dalam pembelian BBM bersubsidi, namun kembali lagi syarat dan ketentuannya pasti akan rumit, karena isunya harus melibatkan ketua kelompok tani dan harus mendaftar ke dinas terkait, hal ini sebenarnya juga untuk pembagian subsidi, antara digunakan untuk kendaraan atau untuk pengairan.”

Sebagian masyarakat mengenal sistem pembayaran melalui aplikasi *My Pertamina*, PT Pertamina (persero) terus melakukan peningkatan dengan memberikan alternatif pembayaran dalam pembelian BBM bersubsidi pada SPBU, seperti hasil wawancara bersama pegawai SPBU:

“terkait pembayaran pembelian BBM bersubsidi dilakukan dengan 3 cara, pembayaran cash, pembayaran melalui aplikasi *my pertamina* dan pembayaran melalui debit, namun masyarakat belum memahami area berbahaya di SPBU, karena masih menganggap pembayaran non tunai di area SPBU berbahaya, padahal yang berbahaya itu menggunakan *smartphone* untuk melakukan panggilan, kalau untuk pembayaran non tunai sendiri aman, karena ada batas aman penggunaan *smartphone* yaitu berjarak 1,5 meter dari dispenser pengisian BBM, kalau kurang dari 1,5 meter itu yang berbahaya”²⁶.

Keterangan diatas selaras dengan informasi yang diberikan oleh pihak PT Pertamina (Persero) melalui laman media sosial Instagram official mypertamina, Adapun informasi tersebut sebagai berikut:

“Transaksi melalui aplikasi *my pertamina* diperbolehkan di zona aman atau lebih dari 1,5 meter dari dispenser dan tidak mengambil foto menggunakan flash, hal ini sesuai dengan rekomendasi keamanan dari fungsi HSSE Pertamina, perlu

²⁶ Ifan (Pegawas SPBU 54.613.02), *Wawancara*, Mojokerto, November 18, 2022.

diperhatikan bahwa larangan penggunaan handphone di SPBU adalah untuk berkomunikasi telepon di zona yang berbahaya yaitu kurang dari 1,5 meter dari dispenser atau area pembongkaran mobil tangki”

Melihat keterangan pegawai serta informasi resmi pada lama *official* akun media social Instagram mypertamina di atas menunjukkan bahwa masyarakat masih sangat awam akan bahaya penggunaan *smartphone* di area SPBU, sebagaimana hasil wawancara Bersama narasumber sebagai berikut:

“Di SPBU itu ada larangan menggunakan Handphone, nah aplikasi ini pake handphone, jadi saya tetap menggunakan uang tunai, karena saya takut terjadi apa apa”²⁷

Jarak aman penggunaan *Smartphone* di SPBU tidak banyak diketahui oleh masyarakat, serta perkiraan jarak aman setiap orang berbeda, hal ini dikarenakan tidak ada tanda atau simbol jarak aman dalam menggunakan *smartphone* di SPBU, Penyebab dilarangnya penggunaan *smartphone* di area SPBU adalah adanya arus statis oleh *smartphone* yang dapat mengakibatkan munculnya percikan api sehingga rawan terjadi kebakaran.

Adapun pembaruan sistem pembayaran BBM bersubsidi menurut keterangan pegawai adalah sebagai berikut:

“kalau dibedakan dulu dengan sekarang pastinya lebih cepat dulu mbak, tapi hal ini tidak menjadi penghambat, karena sekarang Cuma menambahkan pencatatan nomor polisi kendaraan, jadi bisa dikatakan menghambat sedikit, tetapi tidak menjadikan hal ini kendala baru dalam proses pengisian BBM bersubsidi, karena kalau bicara antri, pastinya kalau rame pasti antri mbak, kalau

²⁷ Bagus Sartono (pengguna aplikasi My Pertamina), *Wawancara*, Mojokerto, November 14, 2022

nggak rame ya gak antri.”

Menurut keterangan pegawai sistem pembayaran, pencatatan nopol kendaraan, dan pengisian BBM saat ini bukan menjadi kendala dan hambatan dalam beroperasi, keterangan ini sejalan dengan keterangan pengguna aplikasi *My Pertamina*, keterangan pengguna adalah sebagai berikut:

“Menurut saya pakai aplikasi ini tambah antri, ditambah lagi harus buka hp buat nunjukkin barcode, petugasnya juga cuman satu, kadang juga susah sinyal jadi nunggu agak lama, suka kesel dikejar waktu antrian panjang, tapi kalau sepi ya nggak antri kalau pas rame antrinya sampe jalan raya namanya juga SPBU”²⁸

“karena ini masih uji coba kadang device operator di SPBU ga bisa buat bayar, jadi terpaksa bayar pakai tunai, di beberapa SPBU malah belum mendukung pembayaran menggunakan *My Pertamina*”²⁹

Menurut keterangan pengguna aplikasi *My Pertamina* dalam pembelian BBM bersubsidi masih terdapat beberapa kendala diantaranya terdapat SPBU yang belum siap menerapkan pembayaran menggunakan *My Pertamina* serta bertambahnya antrian di SPBU namun bertambahnya antrian merupakan hal yang wajar terjadi di area SPBU.

Pembayaran melalui aplikasi *My Pertamina* dapat dilakukan di area SPBU dengan batas jarak aman yaitu 1,5 meter bagi pengguna roda 2 dan bagi pengguna roda 4 pembayaran melalui aplikasi *My*

²⁸ Umam Khair (pengguna aplikasi *My Pertamina*), *Wawancara*, Mojokerto, November 15, 2022

²⁹ Ariella Giovanni (pengguna aplikasi *My Pertamina*), *Wawancara*, Mojokerto, November 19, 2022

Pertamina dalam pembelian BBM bersubsidi dapat dilakukan di dalam kendaraan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV
ANALISIS MASLAHAH MURSALAH TERHADAP PENERAPAN APLIKASI
My PERTAMINA DALAM PEMBELIAN BBM BERSUBSIDI

A. Analisis Penerapan Aplikasi My Pertamina dalam Pembelian BBM Bersubsidi

Penerapan Aplikasi My Pertamina dalam pengendalian jenis bahan bakar tertentu diatur dalam SK BPH MIGAS No 55/P3JBT/ BPH Migas/KOM/2019 Tentang Penyediaan Dan Pendistribusian Kuota Volume Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Per Provinsi/Kabupaten/Kota Oleh PT Pertamina (Persero) Tahun 2020. Penerapan aplikasi *My Pertamina* diterapkan secara berkala dan masih dalam tahap uji coba dalam pembelian BBM bersubsidi, sejak dirilis pada tahun 2017 oleh PT Pertamina (Persero) merupakan aplikasi yang dirilis sebagai upaya PT Pertamina (persero) dalam meningkatkan pelayanan konsumen melalui digitalisasi serta memfasilitasi konsumen berbagai metode pembayaran yaitu pembayaran *cashless*, pembayaran melalui aplikasi My Pertamina sejak dirilis digunakan digunakan sebagai alat pembayaran pembelian produk produk PT Pertamina (persero) Non Subsidi, aplikasi My Pertamina memberikan promo serta *cashback* setiap pembelian BBM melalui aplikasi My Pertamina

Penerapan Aplikasi My Pertamina dalam pembelian BBM bersubsidi, sebagai percontohan untuk kali pertama pemerintah melakukan beberapa tahap dalam melakukan percobaan menggunakan My Pertamina, tahap awal uji coba yang dilakukan terhadap 11 kota yang terdapat di 5 provinsi pada tanggal 1 Juli 2022, namun pada tahapan ini belum ditemukan kejelasan terkait tujuan

diterapkannya aplikasi ini, lantaran banyak pihak yang belum mengetahui tujuan aplikasi ini. Dari tahapan tersebut pemerintah merubah tahapan uji coba yaitu adanya sosialisasi, selanjutnya registrasi, transisi dan tahap terakhir penerapan. Namun hingga saat ini aplikasi *My Pertamina* belum sampai pada tahap penerapan, dikarenakan masih dalam tahap uji coba, uji coba terus diberlakukan di berbagai wilayah panel proyek aplikasi *My Pertamina*.

Melansir laman instagram official *My Pertamina* *my Pertamina* PT Pertamina (Persero) per tanggal 01 Desember 2022, pembelian solar subsidi wajib menggunakan QR Code, adapun kota atau kabupaten yang wajib menggunakan QR Code meliputi 11 wilayah kabupaten dan kota, daftar kota dan kabupaten uji coba subsidi tepat sebagai berikut : Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Jepara, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Wonogiri, Kota Mojokerto, Kota Kediri, Kabupaten Lumajang, Kota Banjarmasin, dan Kota Payakumbuh.



Gambar 4. 1
Lokasi Uji Coba Aplikasi *My Pertamina*

Tahapan tahapan dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) kepada masyarakat agar masyarakat dapat menggunakan *My Pertamina* sebagai alat

transaksi *cashless* dalam pembelian BBM bersubsidi dengan upaya sebagai berikut : upaya sosialisasi, upaya sosialisasi dalam pengenalan aplikasi *My Pertamina* dilakukan dengan berbagai cara, secara konvensional maupun secara online melalui media sosial. Adapun sosialisasi melalui media sosial yaitu melalui media sosial Instagram official *My Pertamina* dengan pengikut 176.000 jiwa, sedangkan sosialisasi secara konvensional yaitu dilakukan dengan media cetak dan membuka stand pendaftaran di titik yang sudah disediakan oleh pihak SPBU.

Setelah tahap sosialisasi, PT Pertamina (Persero) melakukan tahapan kedua yaitu tahapan registrasi, pada tahapan ini PT Pertamina (Persero) melakukan pembinaan terhadap mereka yang tidak mengerti bagaimana cara pendaftaran akun aplikasi *My Pertamina*, pembinaan pendaftaran akun aplikasi *My Pertamina* dilakukan secara *online* dan *offline* yaitu dengan mendatangi stand pendaftaran pada SPBU, adapun berkas yang perlu dipersiapkan untuk mendaftarkan diri sebagai pengguna BBM bersubsidi yaitu NIK, Foto KTP, Foto Kendaraan, No Telepon, serta Email, serta data data yang termaktub dalam persyaratan pendaftaran program “Subsidi Tepat”.

Setelah masyarakat mendaftar dan memiliki akun di aplikasi *My Pertamina* selanjutnya masuk dalam tahap uji coba, tahap uji coba diberlakukan pada SPBU kota dan kabupaten yang masuk dalam daftar kota dan kabupaten uji coba aplikasi *My Pertamina*.

Penerapan aplikasi *My Pertamina* saat ini masih dalam tahapan uji coba (*trial*) pada wilayah panel proyek, yang didasarkan pada Keputusan Kepala

Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi Republik Indonesia melalui SK BPH Migas No 55/P3JBT/ BPH Migas/KOM/2019 Tentang Penyediaan Dan Pendistribusian Kuota Volume Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Per Provinsi/Kabupaten/Kota Oleh PT Pertamina (Persero) Tahun 2020, aplikasi *My Pertamina* merupakan sebuah sistem untuk membantu menekan meningkatnya penggunaan BBM bersubsidi melebihi kuota yang termuat dalam SK BPH Migas No 55/P3JBT/ BPH Migas/KOM/2019 Tentang Penyediaan Dan Pendistribusian Kuota Volume Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Per Provinsi/Kabupaten/Kota Oleh PT Pertamina (Persero) Tahun 2020.

PT Pertamina (persero) melalui Operator SPBU tetap melakukan *digitalisasi nozzle QR Code* menggunakan *Electronic Data Capture (EDC)* sebagaimana program yang digaungkan “Subsidi Tepat”, program “Subsidi Tepat” Aplikasi *My Pertamina* mendesak masyarakat Indonesia untuk mengenal aplikasi *My Pertamina* beserta kegunaannya. Hal tersebut untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan BBM bersubsidi, agar BBM tersebut tepat sasaran maka bagi mereka yang mampu membeli BBM tanpa subsidi, hendaknya membeli BBM yang tidak bersubsidi. Oleh sebab itu sosialisasi terus dilakukan sampai saat ini, karena tujuan dari sosialisasi ini agar masyarakat mempersiapkan diri.

Sebagian masyarakat mengenal sistem pembayaran melalui aplikasi *My Pertamina*, PT Pertamina (persero) terus melakukan peningkatan dengan memberikan alternatif pembayaran dalam pembelian BBM bersubsidi pada SPBU tidak hanya menggunakan *smartphone*, pembayaran dalam pembelian

BBM Bersubsidi dapat dilakukan dengan uang tunai, adapun sistem pembayaran yang dilakukan melalui aplikasi *My Pertamina* sudah terhubung dengan dompet digital yang terdaftar pada OJK yaitu LinkAja, OVO dan Gopay, serta Debit Mandiri, BNI dan BRI.



Gambar 4. 2
Pembayaran Aplikasi My Pertamina

Dari hasil transaksi tersebut pengguna mendapatkan bukti pembayaran atau struk pada aplikasi *My Pertamina* serta dapat melihat riwayat pembelian melalui aplikasi *My Pertamina*, sedangkan bagi mereka yang membayar menggunakan uang tunai, maka struk yang didapat yaitu struk dari mesin struk atau mesin EDC dari operator SPBU, dengan catatan konsumen meminta struk tersebut, namun jika konsumen tidak meminta struk maka struk akan dibiarkan berjalan di mesin struk.



Gambar 4. 3
Struk pembayaran pembelian BBM bersubsidi

Saat ini Pertamina terus berupaya meningkatkan pelayanan dalam melakukan *digitalisasi nozzle* pembayaran dalam pembelian BBM bersubsidi kepada konsumen yaitu menerapkan sistem pembayaran non-tunai atau *cashless* melalui aplikasi *MyPertamina* dengan tujuan memberikan kemudahan bagi konsumen dalam membeli produk Pertamina. *My Pertamina* hadir sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh pelanggan setia produk PT Pertamina (Persero) yang bekerja sama dengan LinkAja, OVO, Gopay, bank Mandiri, BNI serta BRI dalam mendukung sistem pembayaran *cashless*, atau Non Tunai. Aplikasi *My Pertamina* digunakan dalam pembayaran pembelian BBM secara non-tunai atau *cashless* pada SPBU *My Pertamina*. Aplikasi ini menawarkan berbagai keuntungan kepada konsumen seperti kepraktisan dan kemudahan dalam melakukan transaksi, dapat mengetahui akses SPBU terdekat, terdapat puluhan voucher menarik serta adanya *cashback* setiap pembelian BBM menggunakan aplikasi *My Pertamina*, mendapatkan Poin setiap melakukan transaksi pada aplikasi *My Pertamina* yang dapat ditukarkan dengan berbagai *reward* yang tersedia dalam Aplikasi *My Pertamina*.



Gambar 4. 4

Spanduk reward dari *my pertamina*

Aplikasi My Pertamina dapat diaktivasi menggunakan cara sebagai berikut: (1) Konsumen terlebih dahulu mengunduh aplikasi My Pertamina pada Play Store (Android) atau App Store (iOS), kemudian melakukan registrasi dengan memasukkan data, (2) Setelah berhasil melakukan registrasi, konsumen dapat menghubungkan *e wallet* LinkAja, OVO, Gopay pada akun My Pertamina. Jika konsumen sudah memiliki akun LinkAja, OVO, Gopay konsumen dapat langsung bertransaksi menggunakan My Pertamina. Jika konsumen belum memiliki akun LinkAja, konsumen akan diarahkan ke Play Store atau App Store untuk menginstall aplikasi LinkAja. Adapun cara menghubungkan My Pertamina dengan *E wallet* adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi My Pertamina
2. Klik Akun
3. Pilih Metode Pembayaran
4. Pilih LinkAja, OVO/Gopay kemudian Hubungkan
5. Masukan OTP yang dikirim melalui SMS
6. Masukkan PIN Transaksi LinkAja, OVO/Gopay

Setelah berhasil menghubungkan My Pertamina dengan *E wallet*, konsumen dapat melakukan pembayaran atau transaksi menggunakan aplikasi My Pertamina, Adapun cara melakukan pembayaran melalui aplikasi My Pertamina sebagai berikut:

1. Buka Aplikasi My Pertamina
2. Pilih Ikon Bayar pada aplikasi

3. Minta Operator SPBU memberikan QR Code yang terdapat pada mesin EDC Pertamina.
4. Arahkan kamera pada mesin EDC yang telah menampilkan QR Code
5. Pastikan Harga dan Jumlah liter muncul sesuai, selanjutnya konfirmasi pembayaran.
6. Masukkan PIN akun LinkAja, OVO/Gopay.
7. Pembayaran berhasil



Gambar 4.5.

Cara melakukan pembayaran melalui aplikasi *My Pertamina*

Pembayaran pembelian bahan bakar bersubsidi melalui aplikasi *My Pertamina* dilakukan dengan jarak 1,5 meter dari area dispenser SPBU jika pengguna menggunakan roda 2, jika pengguna menggunakan roda 4 maka pembayaran melalui aplikasi *My Pertamina* cukup di dalam kendaraan.

B. Tinjauan Masalah Mursalah terhadap Penerapan Aplikasi My Pertamina dalam Pembelian BBM Bersubsidi

Salah satu perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan bisnis nya yaitu PT. Pertamina (Persero). Perusahaan ini menciptakan sebuah aplikasi yang bernama *My Pertamina*. Aplikasi ini diciptakan dengan

tujuan untuk melakukan transaksi *cashless* atau non tunai yang dapat mempermudah konsumen dalam bertransaksi. Aplikasi ini diciptakan agar dapat membantu meningkatkan kredibilitas perusahaan, meningkatkan loyalitas konsumen dan memperluas pasar.

PT Pertamina (Persero) telah meluncurkan aplikasi *MyPertamina* untuk masyarakat dalam melakukan pembelian BBM bersubsidi yang jenis pertalite dan solar di setiap SPBU. Aplikasi ini didedikasikan sebagai pengendalian jenis bahan tertentu. Pemerintah melalui PT Pertamina (Persero) mendesak masyarakat Indonesia untuk mengenal aplikasi *My Pertamina* beserta kegunaannya.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi ini maka hadirilah suatu inovasi pembayaran elektronik. Masyarakat Indonesia dapat mudah melakukan pembayaran *cashless* dalam melakukan transaksi pada kegiatan bisnis, pemenuhan kebutuhan sehari hari, pelayanan publik dan lain sebagainya. Seperti pada saat sekarang ini, masyarakat Indonesia melakukan transaksi dengan berbagai metode pembayaran secara *cashless* maupun secara tunai, transaksi dalam pembelian Bahan Bakar Minyak bersubsidi kini dapat dilakukan secara *cashless* melalui aplikasi *My Pertamina*, aplikasi *My Pertamina* terhubung dengan dompet digital LinkAja, OVO dan Gopay.

Aplikasi *My Pertamina* hadir memberikan beberapa manfaat bagi penggunanya, Aplikasi *My Pertamina* sebagai *E- Payment* yang menyediakan pembayaran menggunakan metode *cashless* pada Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU), hal ini bertujuan agar konsumen dapat melakukan

transaksi yang lebih efisien dan efektif, sistem ini juga diyakini memberikan manfaat berupa peningkatan kepastian takaran, serta dapat melihat riwayat pembelian BBM, Tujuan utama digitalisasi pada SPBU ini untuk meningkatkan pelayanan Pertamina kepada konsumen. Penghitungan pendapatan dari penjualan Bahan Bakar Minyak di setiap SPBU juga lebih cepat, akurat dan secara *real time* sehingga kondisi kekurangan Bahan Bakar Minyak di SPBU dapat diantisipasi, karena kondisi stok Bahan Bakar Minyak dapat langsung dipantau. Digitalisasi SPBU juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengawasan guna untuk menjamin bahwa tak ada kecurangan dalam penyaluran Bahan Bakar Minyak. Selanjutnya, bagi PT Pertamina (Persero) tentu opsi pembayaran *cashless* atau non-tunai akan membantu para Operator SPBU, sebelum adanya pembayaran *cashless My Pertamina* Operator SPBU harus selalu memegang uang tunai dalam jumlah yang banyak di tangan, dan memungkinkan adanya uang palsu, hal ini tentu berimbas pada pekerjaan Operator SPBU dimana Operator SPBU memegang uang tunai dengan jumlah yang banyak dan selang bensin secara bersamaan, kehadiran Aplikasi *My Pertamina* dengan transaksi non-tunai atau *cashless* tentu akan sangat memudahkan petugas Operator SPBU dalam melayani konsumen serta memudahkan dalam melakukan pekerjaan serta meminimalisir adanya uang palsu.

Sesuai dengan pembagian *masalah* dari segi tingkatannya maka Aplikasi *My Pertamina* sebagai alat transaksi dalam pembelian BBM bersubsidi itu termasuk *masalah* kategori *Al-Hajjyyat* karena sesuai dengan definisinya

yaitu *Al-Maslahah* yang dikandung oleh segala perbuatan dan tindakan demi mendatangkan kelancaran, kemudahan, dan kesuksesan bagi manusia secara utuh menyeluruh. Penerapan aplikasi *My Pertamina* termasuk *Al-Maslahah Al-mursalah Al-Hajiyyat* karena termasuk kebutuhan sekunder bukan primer, jadi walaupun tidak menggunakan secara elektronik pembayaran itu juga tidak menimbulkan *madarat* yang besar yang mana sesuai dengan kaidah *المشقة تجلب التيسير* “kesukaran itu harus dihilangkan” serta firman Allah Swt dalam surah Al Baqarah ayat 185 yang berbunyi:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu” Al Baqarah:185¹⁰³

Karena penerapan Aplikasi *My Pertamina* sebagai alat transaksi dalam pembelian BBM bersubsidi merupakan sesuatu yang dianggap *mas}lahah* untuk kepentingan umum, terlebih bagi masyarakat yang telah meninggalkan transaksi konvensional dan lebih memilih *cashless*, karena maraknya perbuatan kriminal yang dilakukan oleh oknum serta beredarnya uang palsu, pembayaran *cashless* dapat meminimalisir adanya pencurian serta peredaran uang palsu pada tempat umum, seperti SPBU maka dari itu penerapan Aplikasi *My Pertamina* bisa menarik segala yang bermasalah.

Mengapa demikian, karena dengan adanya aplikasi *My Pertamina* masyarakat dapat melakukan transaksi dalam pembelian BBM bersubsidi lebih

¹⁰³ Ali, Ahmed. *Al-Qur'an*. Princeton University Press, 2001.

mudah, cepat dan tepat dalam melakukan pembayaran sehingga tidak banyak waktu yang terbuang sia sia dan dapat digunakan untuk kegiatan yang lainnya. Hal tersebut diperkuat dengan beberapa dasar hukum tentang bagaimana memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen sesuai surah al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْحَبِيبَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”¹⁰⁴

Makna dari ayat tersebut, mengarah pada pelayanan kepada konsumen.

Ayat tersebut menegaskan bahwa Islam sangat memperhatikan kualitas suatu produk serta memberikan sesuatu yang baik kepada pelanggan. Dalam berbisnis, perusahaan harus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik, termasuk menghadirkan produk inovasi teknologi baru untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi. Kualitas produk atau sistem teknologi baru yang dihadirkan dalam pelayanan harus memberikan kemudahan bagi pelanggan. Hal ini tertuang dalam hadis HR. Bukhari:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا
وَلَا تُنْفِرُوا

¹⁰⁴ Ali, Ahmed. *Al-Qur'an*. Princeton University Press, 2001.

“Dari Anas bin Malik dari Nabi Shalallahu ‘Alaihi wa sallam, beliau bersabda: Permudahkanlah dan jangan mempersulit, berilah kabar gembira dan jangan membuat orang lari.” (HR. Bukhari)

Jika diintegrasikan dengan penelitian ini, hadis tersebut menjelaskan bahwa tujuan dari penggunaan teknologi adalah untuk mempermudah pekerjaan. Perusahaan yang mengadopsi teknologi baru untuk menunjang proses bisnisnya harus memperhatikan aspek kemudahan dan manfaat agar mudah diterima oleh pelanggan. Meski perusahaan telah memberikan berbagai jenis pelayanan yang terbaik termasuk menyediakan teknologi baru, namun keberhasilan dari penerapan teknologi tersebut berada di masing-masing individu. Karena keputusan untuk menolak atau mengadopsi teknologi berada ditangan pelanggan/konsumen. Sebagaimana dalam Al-Qur’an surah Ar-Ra’d ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”¹⁰⁵

Potongan ayat di atas menegaskan bahwa pelaku bisnis seharusnya terus berusaha meningkatkan kualitas produk dan pelayanannya, misalnya dengan mengevaluasi pelayanan, menganalisis perilaku pelanggan/konsumen sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki atau menyusun strategi-strategi baru guna mencapai suatu tujuan.

¹⁰⁵ Ali, Ahmed. *Al-Qur'an*. Princeton University Press, 2001.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas penerapan aplikasi My Pertamina sebagai alat transaksi jual beli BBM bersubsidi dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi My Pertamina merupakan aplikasi yang dirilis oleh PT Pertamina (Persero) sebagai alat pengendalian bahan bakar tertentu pembayaran non tunai yang memudahkan konsumen PT Pertamina dalam pembelian Bahan Bakar serta pembayaran digital yang terhubung dengan berbagai dompet digital. Penerapan aplikasi My Pertamina masih dalam tahapan uji coba, My Pertamina digunakan dalam pembayaran pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) secara *cashless* atau non-tunai pada SPBU My Pertamina. Penggunaan aplikasi My Pertamina diperbolehkan dengan jarak batas aman 1,5 meter bagi pengguna roda 2, bagi pengguna roda 4 keatas pembayaran dilakukan di dalam kendaraan, Adapun langkah pembayaran melalui aplikasi My Pertamina sebagai berikut: (1) Buka aplikasi My Pertamina kemudian klik “BAYAR” yang terdapat pada halaman utama. (2) Pada mesin EDC SPBU Pertamina akan ditampilkan QR Code kemudian arahkan kamera smartphone untuk scan QR Code. (3) Pastikan harga dan jumlah liter yang muncul telah sesuai, selanjutnya konfirmasi pembelian dengan klik “BAYAR”. (4) Masukkan PIN akun LinkAja, OVO/ Gopay. (5) Pembayaran berhasil, sistem pembayaran aplikasi My Pertamina ini belum sepenuhnya diterapkan dikarenakan sampai saat

ini masih dalam tahapan uji coba di beberapa titik SPBU saja, oleh sebab itu perlu adanya sosialisasi yang menyeluruh agar cepat terealisasi penggunaan aplikasi My Pertamina serta melakukan evaluasi terhadap kendala yang terjadi pada uji coba penerapan aplikasi My Pertamina.

2. Analisis *Al-Maṣlahah Al-Mursalah* terhadap penerapan Aplikasi My Pertamina sebagai alat transaksi dalam pembelian BBM bersubsidi termasuk kategori *Al-Maṣlahah Al-Hajiyyat* karena sesuai dengan kegunaannya aplikasi My Pertamina memudahkan dalam bertransaksi serta memberikan banyak keuntungan bagi penggunanya dan tidak menimbulkan kemudharatan jika tidak menggunakannya, hal ini selaras dengan definisi yaitu *Al-Maṣlahah Al-Hajiyyat* yaitu oleh segala perbuatan dan tindakan demi mendatangkan kelancaran, kemudahan, dan kesuksesan bagi manusia secara utuh dan menyeluruh serta kebutuhannya merupakan kebutuhan yang sekunder tidak menimbulkan kemudharatan, karena adanya aplikasi My Pertamina masyarakat dapat melakukan transaksi pembelian Bahan Bakar Minyak BBM bersubsidi dengan lebih mudah dan cepat dalam melakukan pembayaran sehingga bisa mengefisiensi waktu untuk digunakan kegiatan yang lainnya, serta dapat melakukan pemantauan pembelian bahan bakar minyak dan dapat menghemat pengeluaran karena aplikasi My Pertamina memberikan *cashback* serta *voucher* dalam melakukan transaksi.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini yaitu bagi Perusahaan PT Pertamina (Persero) memberikan tanda jarak batas aman penggunaan *smartphone* pada area dispenser SPBU serta melakukan evaluasi terhadap kendala dan memberikan solusi terhadap penyelesaian kendala kendala dalam penggunaan aplikasi My Pertamina, bagi masyarakat yang telah menggunakan aplikasi My Pertamina tetap mempertahankan penggunaan aplikasi ini guna mensukseskan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) serta kepentingan kemajuan pelayanan yang ada di Indonesia, sedangkan bagi yang belum mengetahui layanan ini sebaiknya mulai mengikuti perkembangan zaman dengan cara belajar menggunakan aplikasi My Pertamina sebagai alat transaksi pembelian Bahan Bakar Minyak bersubsidi di SPBU seluruh Indonesia, karena Aplikasi My Pertamina menawarkan berbagai macam keuntungan yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ahmed. *Al-Qur'an*. Princeton University Press, 2001
- Ajuna, Luqmanul Hakiem. "Maslahah Mursalah Implementasinya Pada Transaksi Ekonomi." *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam* 4, no. 2 (2019)
- Alias, Muhammad Nazir. "A Review of Maslahah Mursalah and Maqasid Shariah as Methods of Determining Islamic Legal Ruling," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12, no. 3 (2021) <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.1331>.
- Aplikasi My Pertamina
- Ariella Giovanni (pengguna aplikasi My Pertamina). *Wawancara*. Mojokerto, November 19, 2022
- Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi Republik Indonesia. "Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi Nomor 06 Tahun 2013 Tentang Penggunaan Sistem Teknologi Informasi Dalam Penyaluran Bahan Bakar Minyak," 2013.
- Badri, Muhammad. "Adopsi Inovasi Aplikasi Dompot Digital Di Kota Pekanbaru." *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 8, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i1.1335>.
- Bagus Sartono (pengguna aplikasi My Pertamina). *Wawancara*. Mojokerto, November 14, 2022
- BPH Migas Republik Indonesia. "Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi No. 17 Tahun 2019: Penerbitan Surat Rekomendasi Perangkat Daerah Untuk Pembelian Jenis BBM Tertentu,"
- Danila Devina Mustamu and Yuliani Rachma Putri. "Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi My Pertamina Pertamina Di Masyarakat Kota Bandung". *E-Proceeding of Management: 6*, no. 2 (2019).
- Danuri, Muhamad. "Development and Transformation of Digital Technology." *Infokam XV*, no. II (2019).
- de Luna, Iviane Ramos. "Mobile Payment Is Not All the Same: The Adoption of Mobile Payment Systems Depending on the Technology Applied." *Technological Forecasting and Social Change* 146, August (2019). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.09.018>.

Devina, Danila. “Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi My Pertamina Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Pertamina Di Masyarakat Kota Bandung.” Skripsi, Universitas Telkom, Bandung, 2019. <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/151722/pengaruh-promosi-melalui-aplikasi-mypertamina-terhadap-keputusan-pembelian-bahan-bakar-pertamax-di-masyarakat-kota-bandung.html>.

Devina. “Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi My Pertamina Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Pertamina Di Masyarakat Kota Bandung.”

Diskusi KPPU Kanwil IV dan Pertamina Mor 5/zoom meeting/Surabaya/01 Juli 2022.

Diskusi KPPU Kanwil IV dan Pertamina Mor 5/zoom meeting/Surabaya/01 Juli 2022.

Fabris, Nikola. “Cashless Society - The Future of Money or a Utopia?.” *Journal of Central Banking Theory and Practice* 8, no. 1 (2019)

Fadhilah, Labbaika, Elli Nur Hayati, and Khoiruddin Bashori. “Nomophobia Di Kalangan Remaja.” *Jurnal Diversita* 7, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.31289/diversita.v7i1.4487>.

Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* 21, no. 1 (2021) <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

Fauzani, Muhammad Addi. “Kaidah Masalah Mursalah Di Indonesia: Tinjauan Dalam Perspektif Hubungan Rakyat Dengan Negara Dari Segi Filsafat Hukum Islam.” *Journal Of Islamic And Law Studies* 4, no. 2 (2020)

Ginting, Ari Mulianta. “Kebijakan Pembatasan Konsumsi Bbm Bersubsidi Melalui Aplikasi My Pertamina.” *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis* Vol. XIV, (2022).

Google Play Store yang diakses pada 23/11/22

<https://indonesiabaik.id/infografis/beda-fasilitas-sesuai-warna-spbu> diakses pada 22/11/22.

<https://mypertamina.id>. diakses pada 23/11/22

<https://pertainapatraniaga.com> diakses pada 17/11/22

<https://pertainaretail.com/riwayat-singkat-perusahaan/> diakses pada 22/11/22

<https://subsidiempat.mypertamina.id/> diakses pada 30/11/2022

<https://www.pertamina.com/id/sejarah-pertamina>. diakses pada 14/11/22

<https://www.pertamina.com/id/siapa-kami> diakses pada 15/11/22.

Idrus, Achmad Musyahid. "Kebijakan Pemimpin Negara Dalam Perspektif Kaidah Fikih: Tasarruf Al-Imam Manutun Bil Maslahah," *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 1, no. 1 (2021) <https://doi.org/10.24252/ad.v1i1.26278>.

Ifan (Pengawas SPBU 54.613.02). *Wawancara*. Mojokerto, November 18, 2022.

Indonesia, Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi Republik. "Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi Nomor 06 Tahun 2013 Tentang Penggunaan Sistem Teknologi Informasi Dalam Penyaluran Bahan Bakar Minyak." 2013.

Indonesia, BPH Migas Republik. "Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi No. 17 Tahun 2019: Penerbitan Surat Rekomendasi Perangkat Daerah Untuk Pembelian Jenis BBM Tertentu." n.d.

Indonesia, BPH Migas Republik. "SK No. 55 Kuota JBT PT Pertamina (Persero) Tahun 2020." Indonesia: BPH Migas Republik Indonesia, 2020.

Indonesia, Presiden Republik, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1971 Tentang Perusahaan Pertambangan minyak Dan Gas Bumi Negara," no. 1 (1971).

Indonesia. "SK No. 55 Kuota JBT PT. Pertamina (Persero) Tahun 2020."

Jasa, Internet Indonesia, Asosiasi Penyedia. "Profil Internet Indonesia 2022." *Apji.or.Od*, no. June (2022). accessed October 25, 2022, apji.or.id.

Johari. "Moderasi Agama Dalam Perspektif Fiqh: Analisis Konsep Al-Tsawabit Dan Al-Mutaghayyirat Dalam Fiqh Serta Penerapannya Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal An-Nida'* 44, no. 2 (2020)

Koko (Pengawas SPBU 54.613.03). *Wawancara*. Mojokerto, November 16, 2022.

Manan, Abdul. *Reformasi Hukum Islam Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Misran. "Al-Maslahah Mursalah: Suatu Metodologi Alternatif Dalam Menyelesaikan Persoalan Hukum Kontemporer." *Jurnal Justisia* 1, no. 1 (2016), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Justisia/article/view/2641>.

- Munawaroh, Zakiatul. "Analisis Masalah Mursalah Terhadap Penerapan Aplikasi E- Litigasi Dalam Perkara Perceraian." Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.
- Mursidah, Silmi. "Analisis Masalah Terhadap Perma Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan Dengan Hukum." Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018, <http://digilib.uinsby.ac.id/27485/>.
- Mustamu, Danila Devina and Yuliani Rachma Putri. "Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi My Pertamina Pertamax Di Masyarakat Kota Bandung." *E-Proceeding of Management*: 6, no. 2 (2019)
- Mutakin, Ali. "Implementasi Masalah Al-Mursalah Dalam Kasus Perkawinan." *Koordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 2019. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i2.9615>.
- MyPertamina.id diakses pada 30/11/2022
- Nashrullah, Moch dan Rafid Abbas. "Pencabutan Hak Atas Tanah Untuk Kepentingan Pembangunan Umum Berdasarkan Al-Maslahah Al-ammah Di Desa Widoropayung." *Rechtenstudent Journal* 3, no. 2 (2022)
- Pertamina Retail. "Annual Report 2021," no. 11 (2021).
- Presiden Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1971 Tentang Perusahaan Pertambanganminyak Dan Gas Bumi Negara," no. 1 (1971).
- Presiden RI. "Peraturan Presiden RI No 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian Dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak," 2014.
- Putra, H D. "Knowing the Reasons of Using E Money LinkAja in Indonesia," *Talent Development and Excellence*, no. May 2020 (2020). <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-85084516005&partnerID=MN8TOARS>.
- Rahayuningsih, Eka. "Implementasi Kebijakan Penyaluran Dan Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Korban Covid 19 Di Desa Bulumargi Perspektif Mas}lah}ah." Tesis, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021.
- RI, Presiden. "Peraturan Presiden RI No 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian Dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak." 2014.

- Rofifah, Nur and Imam Nahe'i. "Kajian Tentang Hukum Dan Penghukuman Dalam Islam," *Komnas Ham*, 2016.
- Rohman, Adi Nur. "The Existence of Maslahah Mursalah As the Basis of Islamic Law Development in Indonesia." *Krtha Bhayangkara* 13, no. 2 (2019) <https://doi.org/10.31599/krtha.v13i2.9>.
- Sa'adah, Ana Fitriyatus Akhmad Fauzi, and Bambang Juanda. "Peramalan Penyediaan Dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak Indonesia Dengan Model Sistem Dinamik," *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 17, no. 2 (2017) <https://doi.org/10.21002/jepi.v17i2.661>.
- Saddam, Muhammad Fakhri. "Penerapan Aplikasi My Pertamina Pada PT. Pertamina Cab. Padang", Skripsi, Universitas Andalas, Padang, 2022, <http://scholar.unand.ac.id/99746/>.
- Safitri, Nur Karimah. "Analisis Maslahah Mursalah Pada Penggunaan E-Money Oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah" Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020. accessed November 1, 2022, <http://digilib.uinsby.ac.id/44091/>.
- Saleh, Muhammad, Andiny Utari, and Abdul Wahab, "Analisis Penggunaan Fintech Syariah Perspektif Mashlahah Mursalah," *Al-Buhuts* 16, (2020): 51–66. accessed November 2, 2022 <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/ab.v16i1.1766>.
- Setiawan, Daryanto. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication On." *Jurnal Pendidikan X*, no. 2 (2017): 195–211.
- Shah, Hassan Shakeel and Adib Susilo. "E-Commerce on the Study of Maslahah Mursalah: a Review From an Islamic Economic Perspective." *Tasharruf* 7, no. 1 (2022): 17–28.
- Shahnaz, Hazbiyah and Wuryanta Eka Wenats. "Fenomena Cashless pada Pembentukan Gaya Hidup Baru Generasi Milenial." *Jurnal Ikon* Agustus 2020 24, no. 2 (2020): 185–99. accessed October 26, 2022, <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKON/article/view/1237/1000>.
- Softina, Rifa Alfianu. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Innovation Resistance Dan Intention To Use Terhadap Penerapan Pembayaran Non Tunai." Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021.
- Sucipto, Mohammad Hadi and Khotib. "Perdebatan Maslahah Mursalah Dalam Kitab-Kitab Al-Imam Al-Ghazali." *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan*

Hukum Islam 6, no. 1 (2020): 1–17. accessed November 3, 2022, <https://doi.org/10.29062/faqih.v6i1.106>.

Torganda Tampubolon Very. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Manfaat Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile Pertamina Go”: Survey Pada Pengguna Aplikasi Mobile Pertamina GO Di Kota Semarang”. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2018).

Umam Khair (pengguna aplikasi My Pertamina). *Wawancara*. Mojokerto, November 15, 2022.

Very, Torganda Tampubolon. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Manfaat Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile Pertamina Go”: Survey Pada Pengguna Aplikasi Mobile Pertamina GO Di Kota Semarang.” Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2018.

Wicaksono, Ronald, Anom, and Amelia. “Analysis of the Effect of E-Company Service Quality on e-Customer Satisfaction and e-Customer Loyalty on Users of My Pertamina Applications in the Surabaya Raya Area, Indonesia.” *Ijsab* 10, no. 1 (2022): 45–57. accessed October 26, 2022, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6349255>.

Zamroni, Mohammad. “Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan.” *Jurnal Dakwah*, Vol. X , No. 2 (2009): 195–211.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A